

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
EMY PAVITASARI
14812144003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Oleh:
EMY PAVITASARI
14812144003

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 23 Maret 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19820514 2005012 001

PENGESAHAN

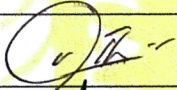

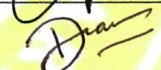
Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KENDAL

Oleh:
EMY PAVITASARI
14812144003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 April 2018
Dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		24/04 2018
Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.	Sekretaris		24/04 2018
Diana Rahmawati, M. Si.	Penguji Utama		20/4/2018

Yogyakarta, ...27 April...2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emy Pavitasari
NIM : 14812144003
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem
Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan
keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Penulis,



Emy Pavitasari

NIM. 14812144003

MOTTO

“Dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”

(Q.S. Thaha: 114)

“Of all things, knowledge is the best, because it is not subject to liability and can not be stolen, because it can not be bought, and can not be destroyed”

(Hitopadesa)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Fauzi dan Ibu Muflikhah yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KENDAL**

Oleh:
EMY PAVITASARI
14812144003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada OPD Kabupaten Kendal.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 77 pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yang dibuktikan dengan r_{x_1y} 0.600, $r_{x_1y}^2$ 0.360 dan t_h 6,495 > t_t 1,992 (2) Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yang dibuktikan dengan r_{x_2y} 0.042, $r_{x_2y}^2$ 0.002 tetapi t_h -0,363 < t_t 1,992 (3) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yang dibuktikan dengan r_{x_3y} 0.441, $r_{x_3y}^2$ 0.194 dan t_h 4,254 > t_t 1,992 (4) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, yang dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)}$ 0.623, $R_{y(1,2,3)}^2$ 0.363 dan F_h 15,406 > F_t 2,728

Kata kunci : Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal.

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCIES,
UNDERSTANDING OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF KENDAL'S
DISTRICT LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORT**

By:
EMY PAVITASARI
14812144003

ABSTRACT

This study aims at determine: the effect of human resource competencies, understanding of government accounting standards, and internal control system on the quality of local government financial report in Kendal's

The data were collected using purposive sampling method, the research included 77 employees involved in the preparation of financial statement with nonprobability sampling technique. Validity test used Pearson product moment correlation test, while the test of reliability used Cronbach alpha. The hypothesis were tested using simple regression anlysis and multiple regression anlysis.

The results show that: (1) The human resource competencies positively influence quality of local government financial report, showed by r_{x_1y} 0,600, $r_{x_1y}^2$ 0,360 and t_h 6,495 > t_t 1,992 (2) Understanding of government accounting standards is not proved to influence quality of local government financial report, showed by r_{x_2y} 0.042, $r_{x_2y}^2$ 0.002 but t_h -0,363 < t_t 1,992 (3) internal control system positively influence quality of local government financial report, showed by r_{x_3y} 0441, $r_{x_3y}^2$ 0.194 and t_h 4,254 > t_t 1,992 and (4) human resource competencies, understanding of government accounting standards and internal control system positively influences the quality of local government financial report, showed by $R_{y(1,2,3)}$ 0.623, $R_{y(1,2,3)}^2$ 0.363 and F_h 15,406 > F_t 2,728

Keywords: *Quality of local government financial report, human resource competencies, understanding of government accounting standards, intern control system.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehaditar Allah SwT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan berdoa semoga Allah menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, SE. Akt., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si. Ak., CA. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. Dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah menjadi ibunda terbaik selama masa perkuliahan yang telah memberikan

waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.

6. Diana Rahmawati, M.Si. dosen narasumber yang telah memberikan banyak masukan pada skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Orang tua, kakak dan adik-adik yang senantiasa sabar dan selalu memberikan dukungan moral dan materil dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang terdekat dan juga sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan banyak bantuan dan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
10. Segenap keluarga Akuntansi 2014, terima kasih atas kebahagiaan dan kenangannya selama masa perkuliahan yang tak mungkin terlupakan.

Yogyakarta, 22 maret 2018

Penulis



Emy Pavitasari

NIM. 14812144003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	13
a. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	13
b. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	13
c. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	15
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	20
a. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	21
b. Langkah-langkah Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	22
c. Komponen Pembentukan Kompetensi Sumber Daya Manusia	23

3.	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah	24
a.	Pengertian Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah	24
b.	Prinsip Standar Akuntansi Pemerintah.....	25
4.	Sistem Pengendalian Internal.....	30
a.	Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	30
b.	Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	31
c.	Elemen Sistem Pengendalian Internal.....	31
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	34
C.	Kerangka Berpikir	37
D.	Paradigma Penelitian	43
E.	Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
A.	Desain Penelitian	46
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C.	Populasi	46
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
E.	Teknik dan Instrumen Penelitian.....	50
F.	Uji Coba Instrumen	54
1.	Uji Validitas.....	54
2.	Uji Reliabilitas	56
G.	Teknik Analisis Data	57
1.	Uji Prasyarat Analisis	57
a.	Uji Linearitas.....	57
b.	Uji Asumsi Klasik.....	58
1)	Uji Multikolinearitas.....	58
2)	Uji Heterokedastisitas.....	58
2.	Uji Hipotesis	59
a.	Analisis Regresi Linear Sederhana	59
b.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
c.	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	65
BAB IV HASIL PENELITIAN		67
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67

1. Deskripsi Responden	67
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	69
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	69
e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	70
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat.....	71
2. Analisis Deskriptif	71
a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).....	73
b. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1).....	75
c. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2)	78
d. Sistem Pengendalian Internal (X_3).....	81
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	83
a. Uji Linearitas.....	83
b. Uji Asumsi Klasik	84
1) Uji Multikolinearitas.....	84
2) Uji Heterokedastisitas	85
B. Hasil Uji Hipotesis.....	87
1. Analisis Regresi Linear Sederhana	87
2. Analisis Regresi Linear Berganda	92
3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	94
C. Pembahasan	95
D. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	47
2. Skala Likert.....	51
3. Skala Guttman.....	51
4. Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemeirntah Daerah.....	52
5. Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	53
6. Indikator Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah.....	53
7. Indikator Sistem Pengendalian Internal.....	53
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	55
9. Uji Reliabilitas.....	57
10. Interpretasi Hubungan Antar Variabel.....	60
11. Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	67
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	68
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	69
15. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	70
16. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	70
17. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat.....	71
18. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	73
19. Kategori Kecenderungan Data Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	74
20. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	76
21. Kategori Kecenderungan Data Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	77
22. Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah.....	79
23. Kategori Kecenderungan Data Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah..	80
24. Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal.....	81
25. Kategori Kecenderungan Data Sistem Pengendalian Internal.....	82
26. Hasil Uji Linearitas.....	84
27. Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
28. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	86
29. Ringkasan hasil Uji Hipotesis 1.....	87
30. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 2.....	89
31. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 3.....	90
32. Ringkasan Uji Hipotesis 4.....	92
33. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan keuangan Pemda	74
3. Pie Chart Kecenderungan data Kualitas Laporan Keuangan Pemda	75
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia	77
5. Pie Chart Kecenderungan Data Kompetensi Sumber Daya Manusia	78
6. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah..	79
7. Pie Chart Kecenderungan Data Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah...	80
8. Histogram Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal	82
9. Pie Chart Kecenderungan Data Sistem Pengendalian Internal	83
10. Hasil Uji Heterokedastisitas	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	117
2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	126
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	130
4. Kuesioner Penelitian Sesudah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	142
5. Data Penelitian	150
6. Data Responden	161
7. Data Karakteristik Responden.....	166
8. Data Analisis Statistik Deskriptif.....	169
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	175
10. Hasil Uji Hipotesis	179

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah adalah penyelenggaraan kegiatan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugasnya pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengertian ini berlaku di Indonesia didasarkan pada UU No. 23 Tahun 2014. Penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem NKRI.

Dalam rangka pencapaian tujuan bernegara sebagaimana tercantum dalam alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dibentuk pemerintah negara yang menyelenggarakan fungsi pemerintahan dalam berbagai bidang. Pembentukan pemerintahan negara tersebut menimbulkan hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang yang perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan negara. Hal ini telah di sampaikan dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara. Sistem pengelolaan keuangan negara juga harus sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar.

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Adanya tuntutan akuntabilitas artinya pemerintah harus memberikan informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah daerah kepada pihak yang berkepentingan (Mardiasmo, 2002:31). Hal ini berbanding lurus dengan keinginan masyarakat untuk pemerintah yang transparan dan bebas dari tindak kecurangan.

Laporan keuangan pemerintah akan dipertanggungjawabkan dan disampaikan kepada DPR/DPRD dan juga masyarakat umum dan terlebih dahulu diaudit oleh lembaga negara yang independen yaitu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dalam waktu paling lambat enam bulan setelah tahun anggaran berakhir (Yusuf 2:2013). Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah menyebutkan bahwa komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, berikut merupakan komponen dari laporan keuangan pemerintah, yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam

informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu (a) Relevan, laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. (b) Andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. (c) Dapat dibandingkan, informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. (d) Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Berdasarkan fakta di lapangan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah masih perlu ditenahi. Meskipun mengalami peningkatan tetapi masih ada daerah-daerah yang belum memiliki kualitas laporan keuangan yang baik. IHPS I Tahun 2017 memuat hasil pemeriksaan atas 537 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari 542 LKPD Tahun 2016 yang wajib diserahkan. Terhadap 537 LKPD tersebut, BPK memberikan 375 opini WTP (70%), 139 opini WDP (26%), dan 23 opini TMP (4%), padahal Pemda telah melakukan upaya-upaya perbaikan atas kelemahan yang terjadi pada tahun

2016, antara lain yaitu melakukan koreksi-koreksi yang diperlukan terkait dengan penyajian kas, memvalidasi seluruh piutang, mencatat mutasi persediaan, mencatat aset tetap dan lain-lain.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia yang memadai. Kurangnya pegawai pemerintah yang memiliki kompetensi dan juga latar belakang pendidikan di bidang akuntansi menjadi kelemahan pemerintah dalam mengelola keuangan daerah dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bernilai informasi (Karmila, Tanjung, dan Darlis 2014).

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah juga berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 memuat persyaratan tentang standar akuntansi pemerintah yang dapat digunakan untuk mewujudkan pemerintahan yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Apabila tidak sesuai dengan perundang-undangan maka akan timbul berbagai kerugian seperti kerugian daerah, potensi kerugian daerah, kekurangan penerimaan daerah, dan kelemahan administrasi daerah.

Pada kenyataannya masih banyak daerah-daerah yang tidak mematuhi peraturan pemerintah dan menimbulkan berbagai kerugian. Hal ini tertera pada data IHPS I 2017 yang mengungkap bahwa permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan

mengakibatkan kerugian sebanyak 2.525 permasalahan senilai 1.13 triliun terjadi pada 512 Pemda. Ketidaktaatan terhadap perundang-undangan juga menyebabkan beberapa daerah memperoleh opini selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Meskipun pada tahun 2016 mengalami peningkatan opini, tetapi data IHPS I 2017 menunjukkan 375 daerah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 139 daerah mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan 23 daerah yang masih mendapatkan opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) hal ini menggambarkan bahwa masih banyak daerah-daerah yang belum menaati peraturan pemerintah dan menimbulkan belum tercapainya kualitas laporan keuangan yang disyaratkan.

Pengendalian internal mempunyai peranan yang penting dalam kualitas laporan keuangan. Pemerintah Indonesia memiliki peraturan mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang diatur dalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, pemerintah harus berpedoman pada SPIP. Sistem pengendalian internal pemerintah mendapatkan perhatian cukup besar dari BPK selaku auditor eksternal, BPK mengkritisi lemahnya SPI yang diterapkan pemerintah, kelemahan SPI dapat menjadi peluang yang sangat besar terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran (Nurillah: 2014).

Kabupaten Kendal merupakan kabupaten dengan banyak potensi kemajuan, diantaranya adalah Kabupaten Kendal telah dirancang menjadi

kota industri baru yang luar biasa, sehingga dapat menjadi pertumbuhan ekonomi yang tercepat dan tertinggi (Pamungkas: 2017). Selain itu, Kendal merupakan kota pendulang devisa terbesar nomor dua di Jawa Tengah (Markus: 2016). Kabupaten Kendal juga akan dirancang menjadi *Smart City* yang dalam pembentukannya “Kota Pintar” membutuhkan enam pilar yakni *Smart Governance, Smart People, Smart Living, Smart Mobility, Smart Economi,* dan *Smart Environtment* (Kendalkab.go.id). Dengan adanya hal ini, seharusnya Kabupaten Kendal memperbaiki segala aspek yang berkaitan dengan kemajuan daerah tak terkecuali kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan yang berkualitas dapat menunjukkan kinerja pemerintahan yang baik dan menjadi acuan untuk menentukan kebijakan-kebijakan anggaran.

Fakta yang ada adalah Kabupaten Kendal selama 15 tahun berturut-turut mendapatkan opini BPK “Wajar Dengan Pengecualian” (WDP) dan baru tahun 2016 Kabupaten Kendal mendapatkan opini BPK “Wajar Tanpa Pengecualian” (WTP). Menurut kepala bidang akuntansi di Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kabupaten Kendal, hal tersebut disebabkan oleh kesalahan atau ketidaktepatan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sebelumnya. Pada tahun 2016 Kabupaten Kendal memperbarui pencatatan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) serta melakukan pembenahan pelaporan aset. Dari tahun ke tahun salah satu permasalahan yang muncul dalam laporan keuangan Kabupaten Kendal adalah terkait pencatatan aset tetap.

Selain permasalahan mengenai pencatatan pelaporan keuangan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah sumber daya manusia. Dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan yang bagus tidak hanya diperlukan teknologi yang mumpuni, tetapi juga sumber daya manusia yang melaksanakannya harus berkompeten. Di Kabupaten Kendal, pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan tidak hanya pegawai yang memiliki latar belakang akuntansi tetapi dari segala latar belakang pendidikan. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dilakukan. Instansi pemerintah selama ini memberikan pelatihan-pelatihan namun tidak melakukan pengawasan lebih lanjut apakah pegawai yang bersangkutan telah menguasai aspek pelaporan keuangan dengan baik atau tidak.

Mahmudi (2007:26) menyatakan bahwa sistem akuntansi yang diimplementasikan pemerintah daerah memiliki keterkaitan dengan standar akuntansi pemerintah yang diterapkan. Antara standar akuntansi pemerintah dengan sistem akuntansi harus terdapat sinkronisasi dan harmonisasi. Sistem akuntansi merupakan alat untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan standar akuntansi merupakan pedoman yang mengatur bagaimana laporan keuangan tersebut harus disajikan. Di Kabupaten Kendal, sistem pencatatan keuangan menggunakan sebuah aplikasi yang terintegrasi selama periode berjalan. Sistem akuntansi membantu pegawai dalam pengerjaan laporan keuangan namun hal tersebut menimbulkan ketergantungan terhadap sistem yang mengakibatkan pegawai hanya mengandalkan aplikasi tanpa memahami seluruh komponen standar akuntansi

pemerintah. Pegawai berpedoman pada aplikasi pencatatan laporan keuangan karena menganggap bahwa aplikasi tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak perlu lagi belajar sendiri mengenai standar akuntansi pemerintah.

Opini WTP bukan satu satunya tolak ukur atas tercapainya *good governance*, namun perlu adanya pengimplementasian sistem pengendalian internal pemerintah yang memadai. Hal ini disampaikan oleh Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah, saat acara Gelar Pengawasan Daerah (LARWASDA) Kabupaten Kendal tahun 2016 di Pendopo Kabupaten Kendal (www.bpk.go.id). Lebih lanjut ditekankan bahwa perangkat Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di Kabupaten Kendal telah memadai, namun perlu integritas (*soft control*) agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Implementasi SPIP pada Kabupaten Kendal dapat dilihat salah satunya dari segi tingkat kematangan SPIP yang sampai saat ini berada pada nilai 1,8 dari rentan nilai 0 sampai dengan 5.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (pada OPD Kabupaten Kendal)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Kendal selama 15 tahun berturut-turut mendapatkan opini BPK “Wajar Dengan Pengecualian” dan baru pada tahun 2016 mendapatkan opini BPK “Wajar Tanpa Pengecualian”.
2. Pegawai yang terlibat dalam pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal tidak hanya pegawai yang memiliki latar belakang akuntansi. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan apakah latar belakang pendidikan yang berbeda dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan, pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai namun tidak melakukan pengawasan lebih lanjut mengenai kemampuan pegawai dalam aspek pelaporan keuangan.
4. Standar Akuntansi Pemerintah di Kabupaten Kendal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun sebagian pegawai belum memahami standar akuntansi pemerintah dan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan berpedoman pada aplikasi keuangan yang digunakan.

5. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Kabupaten Kendal belum didukung dengan pengawasan lebih lanjut supaya sistem pengendalian berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman terhadap penelitian yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan batasan dan arahan penelitian ini. Adapun batasan-batasan yang akan diteliti yaitu terfokus pada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal?
2. Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal?

4. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di lingkungan pemerintah Kabupaten Kendal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pelaporan keuangan pemerintahan dan dapat dikaji lebih dalam mengenai Kualitas Laporan Keuangan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Pemerintah Kabupaten Kendal
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten Kendal dalam menyajikan Laporan Keuangan yang berkualitas.
- b. Pemerintah Daerah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- c. Pemerintah Pusat
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

a. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Prasetya (2005: 5) mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah produk manajemen dalam mempertanggungjawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Dalam konteks keuangan daerah, laporan keuangan ditujukan bagi pengguna laporan di luar pemerintah daerah untuk menilai dan mengambil keputusan. Laporan keuangan harus tersaji secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun pemerintah daerah lain.

b. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Ulum (2004) menjelaskan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pemerintah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan pelaporan akuntansi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Akuntabilitas

Laporan keuangan dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada unit organisasi pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui laporan keuangan pemerintah secara periodik.

2) Manajerial

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan pemerintah serta memudahkan pengendalian yang efektif atas seluruh aset, utang, dan ekuitas dana. Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pemerintah dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang terbuka bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam

pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan antar generasi (*intergenerational equity*)

Laporan keuangan dapat membantu para pengguna dalam mengetahui apakah penerimaan pemerintah pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Laporan keuangan pemerintah yang selanjutnya disebut laporan pertanggungjawaban merupakan hasil proses akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan pemerintah. Laporan pertanggungjawaban untuk tujuan umum terdiri dari laporan perhitungan anggaran, neraca, laporan arus kas dan nota perhitungan anggaran. Tidak tertutup kemungkinan laporan keuangan dapat dikembangkan untuk tujuan khusus.

c. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1) Definisi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan semua fungsi usaha (keuangan, sumber daya manusia, dan lain-lain). Kualitas memerlukan suatu proses perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement process*) yang dapat diukur, baik secara individual maupun organisasi (Ariani : 2004). Hal ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang mengartikan

kualitas sebagai tingkat baik atau buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, informasi laporan keuangan dikatakan berkualitas dan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Yensi, at al. 2014).

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas merupakan suatu laporan pertanggungjawaban yang dapat dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur, dapat diverifikasi dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2) Konsep Pengungkapan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Chairiri (2000: 235) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas memiliki tiga konsep pengungkapan yang umumnya diusulkan, yaitu:

a) Cukup (*adequate*)

Pengungkapan yang cukup mencakup pengungkapan minimal yang harus dilakukan agar laporan keuangan tidak menyesatkan.

b) Wajar (*fair*)

Wajar merupakan pengungkapan informasi agar dapat memberikan perlakuan yang sama dan bersifat umum bagi pemakai laporan keuangan.

c) Lengkap (*full*)

Pengungkapan yang lengkap mensyaratkan perlunya menyajikan semua informasi yang relevan. Maksud dari pengungkapan secara lengkap ini bukan berarti memuat semua informasi sehingga mengaburkan substansi itu sendiri, tetapi adalah informasi yang disajikan itu penting, bersifat wajar, cukup dan mampu menjelaskan secara meyakinkan.

3) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah akan digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Kendal, berikut merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan:

a) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, memprediksi masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

- Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

- Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

- Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat

dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- Penyajian jujur

Informasi menggambarkan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

- Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

- Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu

c) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

d) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Hanaffi (2017), Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya. Makna kompetensi mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. (Havesi, 2005; Nurilla, 2014) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

Sumber daya manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumber daya manusia mencakup tiga aspek yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Sumber daya manusia harus baik karena sumber daya manusia yang baik akan menunjukkan kapasitas sumber daya yang baik juga. Manusia bertanggungjawab untuk mengelola organisasi. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan elemen penting dan selalu ada dalam organisasi (Hullah, et al: 2012).

Menurut Ihsanti (2014), Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi harus

dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan *output* dan *outcomes*. (Warisno, 2008; Sukmaningrum, 2012) mengungkapkan bahwa untuk mengelola keuangan daerah yang baik, pemerintah harus memiliki sumber daya yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang diterapkan pemerintah.

Sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Sumber daya manusia dituntut untuk menjadi sumber daya yang kompeten. Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat sangat berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal pelaporan keuangan, sumber daya manusia yang tidak kompeten dapat berakibat pada kekeliruan atau ketidaksesuaian dalam menerapkan logika akuntansi.

b. Langkah-langkah Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Uha (2014:131) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan formal PNS menuju pengembangan pembangunan dan membangun wawasan keilmuan.
- 2) Mengoptimalkan diklat dan peningkatan bintek untuk mewujudkan kompetensi dan ketrampilan teknis.
- 3) Penyusunan standar kompetensi jabatan dalam menempatkan aparatur sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- 4) Pembinaan karier PNS yang terstruktur dan professional dengan pola pikir secara umum dan kerja secara spesial dalam riil produksi.
- 5) Pengembangan jabatan fungsional menuju spesialisasi dengan kebutuhan tuntutan kerja.

c. Komponen Pembentukan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hutapea dan Thoha (2008: 8) mengungkapkan bahwa terdapat tiga komponen utama dalam pembentukan kompetensi, Komponen ini selanjutnya akan digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia di OPD Kabupaten Kendal, berikut merupakan komponen pembentukan Kompetensi Sumber Daya Manusia:

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang

digelutinya (tertentu). Ilmu atau informasi yang dimiliki seorang pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan.

2) Keterampilan (*skill*)

Keterampilan merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan instansi kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal.

3) Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan pola tingkah seorang pegawai di dalam peran melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan instansi.

3. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

a. Pengertian Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Basuki (2007:130) menjelaskan bahwa untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah perlu disampaikan tepat waktu dan disusun mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Menurut Mahmudi (2007:26), standar akuntansi pemerintah merupakan pedoman yang mengatur bagaimana laporan

keuangan harus disajikan. Artinya, standar akuntansi pemerintah merupakan cara atau proses yang dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan pengertian pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti pengetahuan banyak atau mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, pembuatan memahami atau memahamkan.

Siregar (2015:72) berpendapat bahwa standar akuntansi pemerintah yang berlaku sekarang adalah SAP berbasis akrual yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 (PP71/2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan Laporan Operasional (LO), beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual serta mengakui pendapatan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang diterapkan dalam anggaran negara/daerah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip yang digunakan untuk memperbaiki sistem yang telah digunakan sebelumnya, sehingga informasi yang ada di dalam laporan keuangan menjadi sangat akurat dan meminimalisir kesalahan.

b. Prinsip Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut Mahmudi (2011:108), prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh

pembuat standar dalam menyusun standar, penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, serta pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Prinsip standar akuntansi pemerintah ini akan digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur pemahaman standar akuntansi pemerintah di OPD Kabupaten Kendal. Adapun delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah yaitu:

1) Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun berdasarkan

basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan, serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2) Nilai Historis (*historical cost*)

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayar untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah.

Nilai historis lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal yang tidak terdapat nilai historis dapat menggunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

3) Realisasi (*realization*)

Bagi pemerintah, pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut. Mengingat laporan realisasi anggaran masih merupakan laporan yang wajib disusun, maka pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas.

Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*matching-cost against revenue principle*) dalam akuntansi pemerintah tidak mendapatkan penekanan sebagaimana dipraktekkan dalam akuntansi komersial.

4) Substansi Mengungguli Bentuk Formal (*substance over form*)

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam catatan atas laporan keuangan.

5) Periodisitas (*periodity*)

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat

ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan. Namun, periode bulanan, triwulanan dan semesteran juga dianjurkan.

6) Konsistensi (*consistency*)

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkap dalam catatan atas laporan keuangan.

7) Pengungkapan Lengkap (*full disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

8) Penyajian Wajar (*fair presentation*)

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam rangka penyajian wajar, unsur kehati-hatian diperlukan bagi penyusun laporan keuangan ketika menghadapi ketidakpastian

peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak diperkenankan. Misalnya pembentukan cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan terlampaui rendah atau sengaja mencatat kewajiban atau belanja yang terlampaui tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak andal.

4. Sistem Pengendalian Internal

a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses pengendalian yang melekat pada tindakan dan kegiatan pimpinan organisasi beserta seluruh pegawai yang dilakukan bukan hanya bersifat insidental dan responsif atas kasus tertentu saja tetapi bersifat terus-menerus. Sistem pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai, bukan jaminan absolut karena sangat sulit untuk membangun sistem yang sempurna. Di samping itu, Sistem Pengendalian Internal masih mengandung kelemahan dan keterbatasan sehingga masih memungkinkan untuk diterobos, dilanggar, dan dilakukan kesalahan.

Sistem Pengendalian Internal bukanlah sesuatu yang final, tetapi harus selalu diriviu, dievaluasi, diuji, dikembangkan, dan diperbaiki. (Mahmudi, 2011:252)

Sistem Pengendalian Internal merupakan pedoman penyelenggaraan dan tolok ukur pengujian efektivitas untuk mencapai tujuan kegiatan instansi pemerintahan. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian berjalan dengan baik dan memadai maka harus dilakukan pemantauan secara terus menerus. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu pedoman yang dirancang untuk memberikan jaminan atas keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Melindungi aset negara baik secara fisik maupun data
- 2) Memelihara catatan dan dokumen secara rinci dan akurat
- 3) Menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan andal
- 4) Membarikan jaminan memadai bahwa laporan keuangan pemerintah telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi organisasi
- 6) Menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Elemen Sistem Pengendalian Internal

Kegiatan pemerintahan memerlukan pengendalian untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan berpedoman pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Elemen-elemen ini akan digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur Sistem Pengendalian Internal di OPD Kabupaten Kendal. Berikut merupakan elemen dari SPIP:

1) Lingkungan Pengendalian

Pemimpin instansi pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya, melalui penegakan integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat, penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia, perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif, dan hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait.

2) Penilaian Risiko

Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko yang terdiri atas:

a) Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilaksanakan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan secara komprehensif, menggunakan mekanisme yang memadai untuk mengenali risiko dari faktor eksternal dan faktor internal, dan menilai faktor lain yang dapat meningkatkan risiko.

b) Analisis Risiko

Analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan instansi pemerintah dan pimpinan instansi pemerintah juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima.

3) Kegiatan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan.

4) Informasi dan Komunikasi

Pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif yang dapat dicapai dengan menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5) Pemantauan Pengendalian Internal

Pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif yang dapat dicapai dengan menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2014)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Buleleng”. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 195 pegawai di SKPD Kabupaten Buleleng yang berstatus PNS yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penggunaan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perbedaan penggunaan salah satu variabel. Pada penelitian ini menggunakan variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda. Perbedaan lainnya juga terletak pada populasi penelitian yang digunakan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai OPD Kabupaten Kendal yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

2. Tutik Herawati (2014)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada organisasi perangkat daerah Pemda Cianjur)”. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan responden yang berjumlah 31 OPD. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *path analysis*.

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 83%. Secara parsial lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan

komunikasi, dan pemantauan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tetapi, hanya lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan informasi dan komunikasi yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabelnya yaitu Sistem Pengendalian Intern berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perbedaan penggunaan salah satu variabel. Pada penelitian ini menggunakan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda. Perbedaan lainnya juga terletak pada metode analisis data, pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

3. Ranny Hanaffi (2017)

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD Kabupaten Pati)”. Penelitian milik Hanaffi (2017) menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data dan menggunakan teknik sampel jenuh yang termasuk dalam teknik *non probability sampling* untuk menentukan sampel. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perbedaan penggunaan salah satu variabel. Pada penelitian ini menggunakan variabel Sistem Pengendalian Internal, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya manusia dituntut untuk menjadi sumber daya yang kompeten. Dari Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat sangat berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. sumber daya manusia yang tidak kompeten dapat berakibat fatal terhadap suatu instansi. Dalam hal pelaporan keuangan, sumber daya manusia yang tidak kompeten dapat berakibat pada kekeliruan atau ketidaksesuaian dalam menerapkan logika akuntansi. Ariesta (2013) mengemukakan apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki

kapasitas dan kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai.

Wati, dkk (2014), menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam penelitian itu menyatakan bahwa jika Kompetensi Sumber Daya Manusia dilaksanakan dengan baik, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Putra (2010), Widiastuti (2013) dan Hanaffi (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh Setyowati (2014) dan Latifah (2017) bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan sebagian besar pegawai SKPD tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga kurang maksimal dalam membuat informasi laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, pegawai SKPD belum memiliki pengalaman yang memadai dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga belum menguasai aspek yang ada dalam menyajikan laporan keuangan.

Dari penjelasan di atas, peneliti menduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sumber daya manusia dianggap berkompeten apabila memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam mencapai tujuan organisasi. Jadi, sumber daya yang kompeten berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang baik akan berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan. Standar Akuntansi Pemerintah juga merupakan prinsip yang digunakan untuk memperbaiki sistem yang telah digunakan sebelumnya, sehingga informasi yang ada di dalam laporan keuangan menjadi sangat akurat dan meminimalisir kesalahan. Pegawai yang tidak dapat memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan terjadi ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku, sehingga laporan keuangan memiliki kualitas yang rendah.

Hanaffi (2017) menyatakan bahwa pemahaman SAP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi Pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah, akan mampu meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Wati dkk

(2014), Sudariyanti (2015) dan Latifah (2017) yang juga menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh Artana (2016) yang menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini disebabkan oleh adanya amanat UU No. 17 Pasal 32 ayat (1) tahun 2003 yang tidak segera diikuti oleh terbitnya peraturan pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sehingga menimbulkan permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan membuat pemerintah daerah pada umumnya berusaha menggunakan suatu ketentuan atau acuan tertentu dalam menyusun laporan keuangan seperti neraca awal. Sebagai hasilnya, neraca pemerintah daerah beraneka ragam yang penyajiannya belum sesuai dengan SAP.

Dari penjelasan di atas, peneliti menduga Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan pedoman untuk menyusun laporan keuangan. Jadi, ketika pegawai telah memahami Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku, hal tersebut akan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Pengendalian Internal merupakan pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas untuk mencapai tujuan kegiatan instansi pemerintahan. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian berjalan dengan baik dan memadai, harus dilakukan pemantauan secara terus menerus. Sistem Pengendalian Internal merupakan sistem yang harus dilaksanakan oleh suatu instansi untuk mencapai tujuannya. Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi untuk menghindari adanya penyimpangan dalam suatu instansi. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai pada Kualitas Laporan Keuangan.

Widiastuti (2013) dan Faishol (2016), menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dapat terjadi karena semakin bagus Sistem Pengendalian Internal, akan mampu meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara signifikan. Sistem Pengendalian Internal yang memadai dapat memberikan keyakinan yang memadai pula pada Kualitas Laporan Keuangan

Hal berbeda ditunjukkan oleh Latifah (2017) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya Sistem Pengendalian Internal yang menyebabkan kurang berkualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu,

terdapat kebiasaan-kebiasaan pegawai yang menjadikan Sistem Pengendalian Internal tidak berjalan dengan baik.

Dari penjelasan diatas, peneliti menduga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sistem Pengendalian Internal merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jadi, jika sistem pengendalian diterapkan dengan memadai maka dapat memberikan keyakinan yang memadai pula pada Kualitas Laporan Keuangan.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan laporan keuangan yang memiliki manfaat dan digunakan untuk tujuan umum, laporan keuangan harus memuat informasi yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar sehingga laporan keuangan menjadi berkualitas. Laporan Keuangan pemerintah Daerah dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang ada didalamnya dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh pengguna. Laporan Keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yang mungkin mempengaruhi adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan penggerak roda organisasi dalam sebuah instansi. Kompetensi Sumber Daya Manusia

dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dari suatu instansi. Sumber daya manusia yang kompeten cenderung dapat menerapkan logika akuntansi dan meminimalisir kekeliruan.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Dengan berpedoman pada standar akuntansi pemerintah, penyusun laporan keuangan dapat meminimalisir kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Sistem Pengendalian Internal juga merupakan dasar yang harus dilakukan dalam pergerakan roda organisasi. Sistem Pengendalian Internal merupakan tolak ukur pengujian efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang memadai akan membarikan keyakinan yang memadai pada Kualitas Laporan Keuangan.

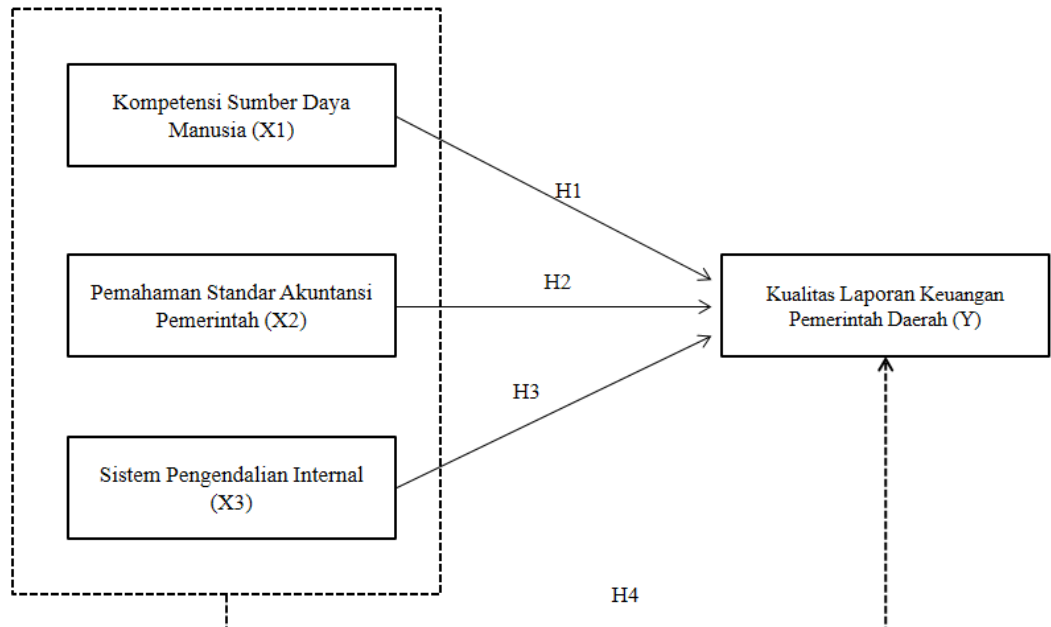
Jika sumber daya berkompeten dan memahami standar akuntansi pemerintah serta didukung dengan Sistem Pengendalian Internal yang memadai maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas, dapat dibuat paradigma penelitian untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem

pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat.

Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

→ : Pengaruh antara satu variabel X terhadap variabel Y

-----> : Pengaruh antara seluruh variabel X secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y

E. Hipotesis

1. : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.
2. : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

3. : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.
4. : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 2002:12). Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal comparative* untuk menyelidiki kemungkinan hubungan antara variabel satu dengan lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti yaitu antara variabel independen berupa kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_2), dan sistem pengendalian internal (X_3) dengan variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di OPD Kabupaten Kendal yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan seperti kepala bagian keuangan, kepala subbagian keuangan, kepala bidang perbendaharaan, kepala subbagian perbendaharaan, bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2017.

C. Populasi

Sugiyono (2014:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari kepala bidang perbendaharaan, kepala bidang akuntansi, kepala bagian keuangan, kepala subbagian perbendaharaan, kepala subbagian keuangan, bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan di OPD Kabupaten Kendal yang berjumlah 80 Pegawai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi. Berikut adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kendal:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Populasi
1.	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal
2.	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kendal
4.	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal
5.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal
6.	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal
7.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kendal
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal
9.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal
10.	Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kendal
12.	Dinas Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Kendal
13.	Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal
14.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal
15.	Dinas Sosial Kabupaten Kendal
16.	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal
17.	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal
19.	Dinas Perdagangan Kabupaten Kendal
20.	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal
21.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal
22.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23.	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
24.	Inspektorat Kabupaten Kendal

25.	Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal
26.	Akademi Kebidanan Kabupaten Kendal
27.	Puskesmas
28.	Sekretariat Daerah
29.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kendal
30.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal
31.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal
32.	Kecamatan Patebon
33.	Kecamatan Weleri
34.	Kecamatan Limbangan
35.	Kecamatan Boja
36.	Kecamatan Sukorejo
37.	Kecamatan Ngampel
38.	Kecamatan Cepiring
39.	Kecamatan Brangsong
40.	Kecamatan Ringinarum
41.	Kecamatan Pageruyung
42.	Kecamatan Patean
43.	Kecamatan Singorojo
44.	Kecamatan Kaliwungu
45.	Kecamatan Gemuh
46.	Kecamatan Kendal
47.	Kecamatan Kangkung
48.	Kecamatan Rowosari
49.	Kecamatan Pegandon
50.	Kecamatan Plantungan
51.	Kecamatan Kaliwungu Selatan

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Dalam penelitian ini, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) merupakan variabel terikat atau dependen. Kualitas Laporan Keuangan dapat mencerminkan apakah pelaporan keuangan daerah tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah diukur dengan 4 indikator, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Instrumen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Ni Made Sudiarianti (2015) yang terdiri dari 13 pernyataan.

2. Variabel Independen

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pegawai berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang dilakukan untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Kompetensi sumber daya manusia (X_1) diukur dengan 3 indikator, yaitu: (1) pengetahuan, (2) keterampilan, dan (3) sikap. Instrumen Kompetensi Sumber Daya Manusia berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Ni Made Sudiarianti (2015) yang terdiri dari 19 pernyataan.

b. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2)

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah harus mengacu pada peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Dengan adanya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Pemerintah diharapkan akan menghasilkan informasi akuntansi yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan laporan keuangan daerah guna mewujudkan pemerintahan yang baik. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) diukur menggunakan 8 indikator, yaitu:

(1) basis akuntansi, (2) nilai historis, (3) realisasi, (4) substansi mengungguli bentuk formal, (5) periodisitas, (6) konsistensi, (7) pengungkapan lengkap, dan (8) penyajian laporan keuangan. Instrumen penelitiannya berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Nurlaila (2014) yang terdiri dari 20 pernyataan.

c. Sistem Pengendalian Internal (X_3)

Sistem Pengendalian Internal merupakan pedoman bagi pemerintah untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Sistem Pengendalian Internal (X_3) diukur menggunakan 5 indikator, yaitu: (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) kegiatan pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, dan (5) pemantauan. Instrumen penelitiannya berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Octarindra (2016) yang terdiri dari 12 pernyataan.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono: 2014). Kuesioner yang disebarakan berupa pernyataan tertulis mengenai Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal. Masing-

masing variabel memiliki jumlah pernyataan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kuesioner disertai dengan surat izin melakukan penelitian pada instansi tersebut. Setelah 1 minggu kuesioner akan diambil kembali oleh peneliti. Waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk mengisi kuesioner tersebut adalah 5 sampai dengan 7 menit.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data supaya sistematis dan lebih mudah (Suharsimi, 2002). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pengukuran masing-masing variabel menggunakan skala Likert dan skala Guttman dengan perhitungan skor sebagai berikut :

a. Skala Likert

Tabel 2. Skala Likert

		Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal diukur menggunakan skala likert dengan empat opsi jawaban.

b. Skala Guttman

Tabel 3. Skala Guttman

		Skor Positif	Skor Negatif
B	Benar	1	0
S	Salah	0	1

Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah diukur menggunakan skala guttman dengan dua opsi jawaban. Seluruh jawaban dari responden akan dihitung untuk merubah data penelitian menjadi data interval. Rumus untuk merubah data tersebut adalah sebagai berikut:

$$Data = \frac{jumlah\ skor\ total}{jumlah\ seluruh\ pernyataan} \times 100$$

Dari rumus di atas, akan didapatkan skor total variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah sehingga dapat dilakukan uji regresi bersama dengan variabel yang lain.

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal. Angket disajikan dalam 66 pernyataan. Berikut merupakan kisi-kisi dari instrumen penelitian yang digunakan:

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 4. Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemeirntah Daerah
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
 (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)

No	Indikator	Sub indikator	No Item	Jumlah
1	Relevan	• Memiliki manfaat umpan balik	1	4
		• Memiliki manfaat prediktif	2	
		• Tepat waktu	3	
		• Lengkap	4	
2	Andal	• Jujur	5	5
		• dapat diverifikasi	6,7	
		• netralitas		

			8,9	
No	Indikator	Sub indikator	No Item	Jumlah
3	Dapat dibandingkan		10,11	2
4	Dapat dipahami		12,13	2
Total Jumlah				13

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 5. Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia (Waston Wyatt dalam Ruky 2003)			
No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Pengetahuan	1,2,3*,4,5,6	6
2	Keterampilan	7,8,9*,10*,11,12,13*	7
3	Sikap	14,15,16,17,18*,19	6
Total Jumlah			19

Keterangan: (*) Pernyataan negatif

c. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Tabel 6. Indikator Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (Nurlaila. 2014)			
No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Basis Akuntansi	1,2,3*, 4,5,6	6
2	Nilai Historis	7,8	2
3	Realisasi	9,10	2
4	Substansi mengungguli bentuk formal	11,12	2
5	Periodisitas	13*,14*	2
6	konsistensi	15, 16	2
7	Pengungkapan lengkap	17,18*	2
8	Penyajian laporan keuangan	19,20*	2
Total Jumlah			20

Keterangan: (*) Pernyataan negatif

d. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 7. Indikator Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008)			
---	--	--	--

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Lingkungan Pengendalian	1,2,3,4	4
2	Penilaian risiko	5,6	2
No	Indikator	No Item	Jumlah
3	Kegiatan pengendalian	7,8	2
4	Informasi dan komunikasi	9,10	2
5	Pemantauan	11,12*	2
Total Jumlah			12

Keterangan: (*) Pernyataan negatif

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Suntoyo, 2010: 89).

Sugiyono (2009:248) menjelaskan bahwa pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Suatu butir instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus:

$$r_{x,y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x,y}$: Koefisien korelasi X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y

ΣX	:	Jumlah nilai X
ΣY	:	Jumlah nilai Y
ΣX^2	:	Jumlah kuadrat nilai X
ΣY^2	:	Jumlah kuadrat nilai Y

Setelah melihat output, dapat diketahui korelasi antara variabel dengan skor total. Kemudian, nilai dibandingkan dengan r tabel. Signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data 30 didapat angka 0,361. Nilai korelasi kurang dari 0,361 dianggap tidak valid dan jika nilai korelasi lebih dari 0,361 dianggap valid. Hasil uji validitas dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemda	13	-	13
Kompetensi Sumber Daya Manusia	19	3,9,14	16
Sistem Pengendalian Internal	12	12	11

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan uji validitas dari tiga variabel tersebut, terdapat 40 item yang valid dan 4 item pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal yang tidak valid, sehingga empat item tersebut tidak dipakai lagi. Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak dilakukan uji validitas karena pada variabel tersebut hanya mengukur tingkat pemahaman standar akuntansi pemerintah yang dimiliki oleh seorang pegawai yang terlibat dalam

pembuatan laporan keuangan tidak menguji alat ukur yang digunakan dan juga tidak mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Suntoyo, 2010: 84).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu variabel adalah dengan menggunakan *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja dan melihat nilai *cronbach's alpha*. Menurut (Umar, 2011:170), *cronbach's alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada, dengan menggunakan rumus berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r	:	Reliabilitas instrument
k	:	Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma^2 b$:	Jumlah varian butir
$\sigma^2 t$:	Varian total

Menurut Suntoyo (2010: 84), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach's alpha* > 0,60. Pengujian dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang ada. Uji reliabilitas dilakukan dengan

sampel sebanyak 30 responden. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Ket.
Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	13	0,890	Reliabel
Kompetensi sumber daya manusia	16	0,881	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	11	0,913	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, seluruh variabel yang digunakan reliabel artinya data yang digunakan mampu mengungkapkan keadaan yang sebenarnya. Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak dilakukan uji reliabilitas karena pada variabel tersebut tidak mengukur konsistensi jawaban dari pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Ghozali, 2011:166). Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linieritas data dapat digunakan dengan menggunakan *uji*

test of linierity dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak linear.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan dua acara yaitu: 1) nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Ghazali, 2011:139).

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika ragam dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika ragam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. (Ghazali, 2011:164)

Untuk melakukan uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Jika terjadi pola tertentu yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit,

maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal secara parsial.

1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien atau arah regresi

X : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal

2) Mencari Koefisien Korelasi (r)

Menurut Sugiyono (2007:228), teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau

rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

x : $(X_i - \bar{X})$

y : $(Y_i - \bar{Y})$

X_i : Nilai variabel X

\bar{X} : Rata-rata nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

\bar{Y} : Rata-rata nilai variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 10. Interpretasi Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2015)

3) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Koefisien determinasi

juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Perhitungan koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan nilai r.

4) Mencari Signifikansi Pengaruh dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Ghazali (2011:95) menjelaskan bahwa analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

1) Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

A : Nilai konstanta

B : Koefisien regresi

X₁ : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

X₃ : Sistem Pengendalian Internal

E : Kesalahan regresi

2) Mencari Koefisien Korelasi Berganda (R)

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif yang ada. Koefisien korelasi dihitung dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y}{\sum Y^3}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: Korelasi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan

b_1 : Korelasi prediktor Kompetensi Sumber Daya Manusia

b_2 : Korelasi prediktor Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

b_3 : Korelasi prediktor Sistem Pengendalian Internal

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk antara Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\sum X_3 Y$: Jumlah produk antara Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\sum Y^3$: Jumlah kuadrat kriterium Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

3) Mencari Koefisien Determinasi Berganda ($R^2_{Y(1,2,3)}$)

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

4) Mencari Signifikansi pengaruh dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi regresi berganda. Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota sampel

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbang relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas atau prediktor terhadap prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y$$

Keterangan:

SR% : Sumbang relatif dari suatu prediktor

A : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

Perhitungan ini dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Sumbangan relatif menghitung besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas tanpa memperhatikan

variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dapat diprediksi.

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE%X : Sumbangan efektif dari satu prediktor

SR%X : Sumbangan relatif dari satu prediktor

R² : Koefisien determinasi

Perhitungan ini dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel bebas dapat dilihat. Sumbangan efektif dihitung dengan memperhatikan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan cara survey menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kendal. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis data yang telah dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang dikirim	80
Kuesioner yang direspon	78
Kuesioner yang tidak direspon	2
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	1
Total kuesioner yang dapat digunakan	77
Tingkat Pengembalian (<i>respon rate</i>)	98%
Tingkat Pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>)	96%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 80 kuesioner. Kuesioner yang kembali sejumlah 78 kuesioner atau sebesar 98% , sedangkan kuesioner yang tidak direspon sebanyak 2 kuesioner dan hanya 1 kuesioner yang tidak dapat digunakan. Jadi, kuesioner yang dapat digunakan adalah sejumlah 77 kuesioner atau sebesar 96%.

1. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam proses pembuatan laporan keuangan di OPD Kabupaten Kendal. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin responden:

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	38	49,4%
Perempuan	39	50,6%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dilihat pada tabel di atas, responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini hampir seimbang antara responden laki-laki yaitu sebanyak 38 orang responden (49,4%) dan responden perempuan sebanyak 39 orang responden (50,6%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur responden diharapkan dapat menggambarkan tingkat pengalaman dalam menyusun laporan keuangan atau posisi jabatan di OPD Kabupaten Kendal. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan umur responden:

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
26-35 tahun	13	16,9%
36-45 tahun	38	49,4%
46-55 tahun	22	28,6%
≥ 56 tahun	4	5,2%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berumur 36-45 tahun (49,4%), kemudian pada usia 46-55 tahun (28,6%), usia 26-35 tahun (16,9%), dan paling sedikit pada usia ≥ 56 tahun (5,2%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden diharapkan dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan di OPD Kabupaten Kendal. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan responden:

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	12	15,6%
Diploma	8	10,4%
S1	45	58,4%
S2	12	15,6%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Sebagian besar responden berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 45 orang (58,4%), sedangkan responden yang berpendidikan SMA/SMK dan pascasarjana (S2) memiliki jumlah yang sama, yaitu 12 orang (15,6%), kemudian paling sedikit yaitu responden yang berpendidikan diploma sebanyak 8 orang (10,4%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan responden diharapkan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi responden dalam menyusun laporan keuangan di OPD Kabupaten Kendal. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan latar belakang pendidikan responden:

Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
Akuntansi	17	22,1%
Non Akuntansi	60	77,9%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Latar belakang pendidikan didominasi oleh responden yang berasal dari Non akuntansi, yaitu sebanyak 60 orang responden (77,9%) dan yang berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi sebanyak 17 orang responden (22,1%).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan jabatan responden di OPD Kabupaten Kendal:

Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Bendahara Pengeluaran	48	62,3%
Bendahara Penerimaan	14	18,2%
Kabid Akuntansi	1	1,3%
Kabag Akuntansi	2	2,6%
Kasubag Perbendaharaan	3	3,9%
Kasubag Akuntansi	1	1,3%
Kasubag Keuangan	8	10,4%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Kuesioner banyak diberikan kepada bendahara pengeluaran, yaitu sebanyak 48 orang responden (62,3%) dan yang lain diberikan kepada bendahara penerimaan juga jabatan-jabatan lain, seperti Kepala bagian keuangan, kepala bidang akuntansi, kepala subbagian keuangan, dan kepala subbagian perbendaharaan.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat

Lama menjabat diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai pengalaman yang dimiliki selama terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di OPD Kabupaten Kendal. Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan lama menjabat:

Tabel 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat

Lama Menjabat	Jumlah	Persentase
≤ 1-5 tahun	49	63,6%
6-10 tahun	22	28,6%
11-15 tahun	4	5,2%
>15 tahun	2	2,6%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Sebagian besar responden lama menjabat pada kurang dari 1-5 tahun sebanyak 49 orang responden (63,6%), kemudian selama 6-10 tahun sebanyak 22 orang responden (28,6%).

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi *Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata, modus merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median merupakan suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, dan standar deviasi merupakan akar varians. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Menurut Sugiyono (36:2016), langkah-langkah yang

digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log : logaritma

- 2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{K}$$

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi idean (SD_i). Rumus mencari M_i dan SD_i adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori adalah sebagai berikut:

Tinggi : $> (M_i + SD_i)$

Sedang : $(Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$

Rendah : $< (Mi - SDi)$

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Hasil analisis deskriptif variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah dengan jumlah responden 77 orang diperoleh nilai sebagai berikut: *mean* 43,6623, median 43, modus 39, standar deviasi 4,14732, varians 17,2, maksimum 52, dan minimum 37. Jumlah kelas yang diperoleh yaitu $1 + 3,3 \log 77 = 7,22541939$, dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $(52 - 37) + 1 = 16$. Panjang kelas sebesar $16/7 = 2,3$. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai berikut:

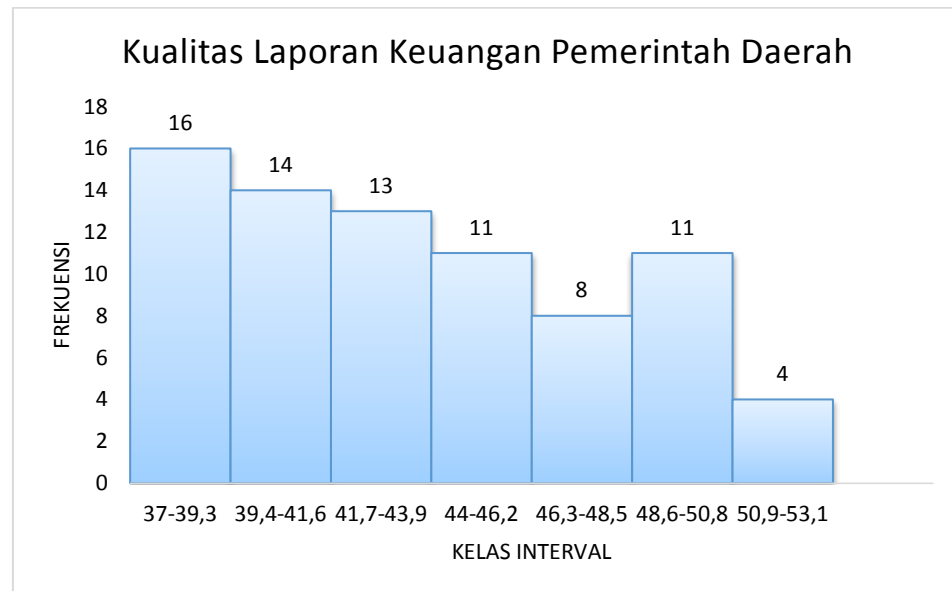
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Kelas Interval	Jumlah Orang	Persentase
1.	37 – 39,3	16	20,8%
2.	39,4 – 41,6	14	18,2%
3.	41,7 – 43,9	13	16,9%
4.	44 – 46,2	11	14,3%
5.	46,3 – 48,5	8	10,4%
6.	48,6 – 50,8	11	14,3%
7.	50,9 – 53,1	4	5,2%
Total		77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 16 yaitu pada interval 37 – 39,3 dengan persentase 20,8%. Sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah 4 pada interval 50,9 – 53,1 dengan

persentase 5,2%. Berdasarkan distribusi frekuensi juga dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah

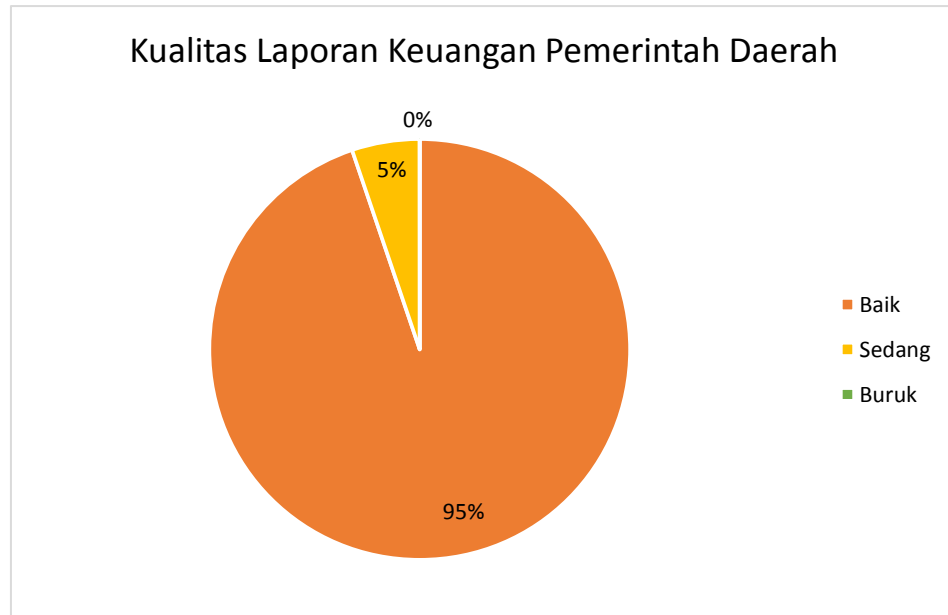
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan nilai minimum diketahui, kemudian mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah 32,5 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 6,5. Setelah M_i dan SD_i diketahui kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Data Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	$X > 39$	73	94,8%
2.	Sedang	$26 \leq X \leq 39$	4	5,2%

3.	Buruk	$X < 26$	0	0%
Total			77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan data Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada kategori baik sebanyak 73 orang (94,8%) dan kategori sedang sebanyak 4 orang (5,2%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah baik, karena mayoritas responden menjawab baik.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

Hasil analisis deskriptif variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan jumlah responden 77 orang diperoleh nilai sebagai berikut: *mean* 49,7662, median 49, modus 50, standar deviasi 4,73758, varians 22,445, maksimum 62, dan minimum 40. Jumlah kelas yang

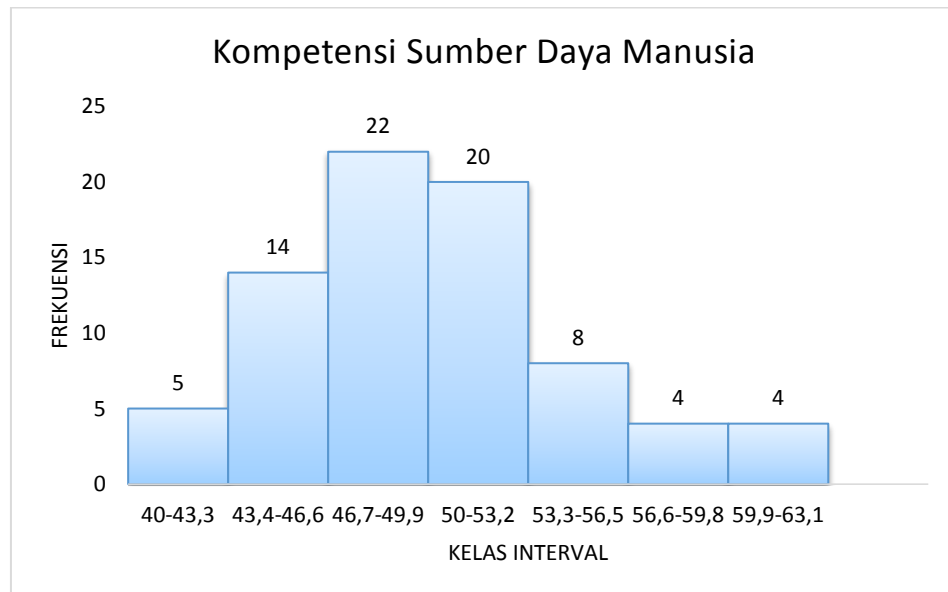
diperoleh yaitu $1 + 3,3 \log 77 = 7,22541939$ yang dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $(62 - 40) + 1 = 23$. Panjang kelas sebesar $23/7 = 3,28$ dibulatkan menjadi 3,3. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Kelas Interval	Jumlah Orang	Persentase
1.	40 – 43,3	5	6,5%
2.	43,4 – 46,6	14	18,2%
3.	46,7 – 49,9	22	28,6%
4.	50 – 53,2	20	26%
5.	53,3 – 56,5	8	10,4%
6.	56,6 – 59,8	4	5,2%
7.	59,9 – 63,1	4	5,2%
Total		77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 22 yaitu pada interval 46,7 – 49,9 dengan persentase 28,6%. Sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah 4 pada interval 56,6 – 59,8 dan interval 59,9 – 63,1 dengan persentase 5,2%. Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



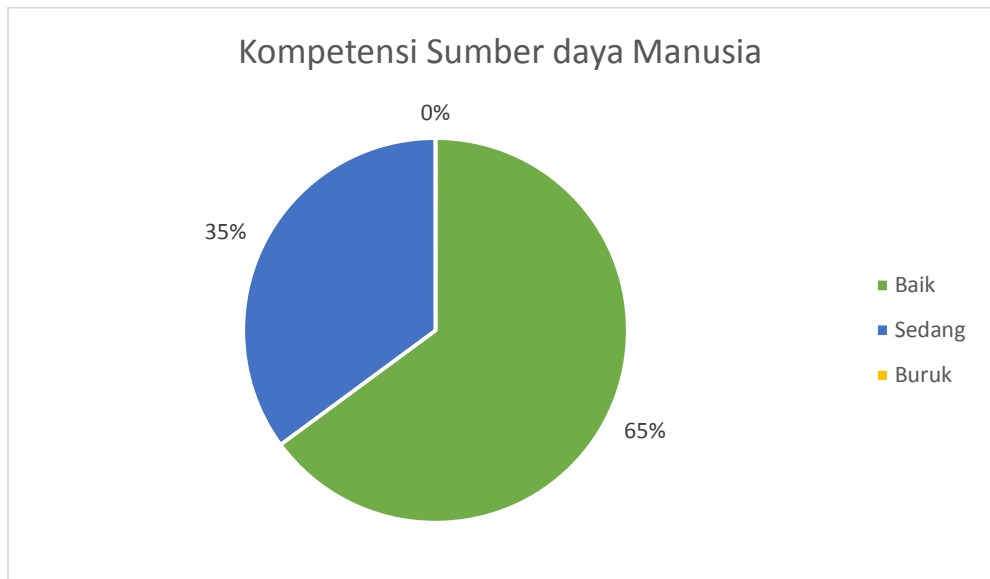
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Mean* ideal variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah 40 dan Standar Deviasi idealnya adalah 8. Kategori kecenderungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Data Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	$X > 48$	50	64,9%
2.	Sedang	$32 \leq X \leq 48$	27	35,1%
3.	Buruk	$X < 32$	0	0%
Total			77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Data Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) pada kategori baik sebanyak 50 orang (64,9%) dan kategori sedang sebanyak 27 orang (35,1%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah baik karena mayoritas responden memberikan penilaian baik.

c. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2)

Hasil analisis deskriptif variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dengan jumlah responden 77 orang diperoleh nilai sebagai berikut: *mean* 84,8701, median 90, modus 90, standar deviasi 11,61255, varians 134,851, maksimum 100, dan minimum 40. Jumlah kelas yang diperoleh yaitu $1 + 3,3 \log 77 = 7,22541939$ yang dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $(100 - 40) + 1 = 61$. Panjang kelas sebesar $61/7 = 8,7$. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi

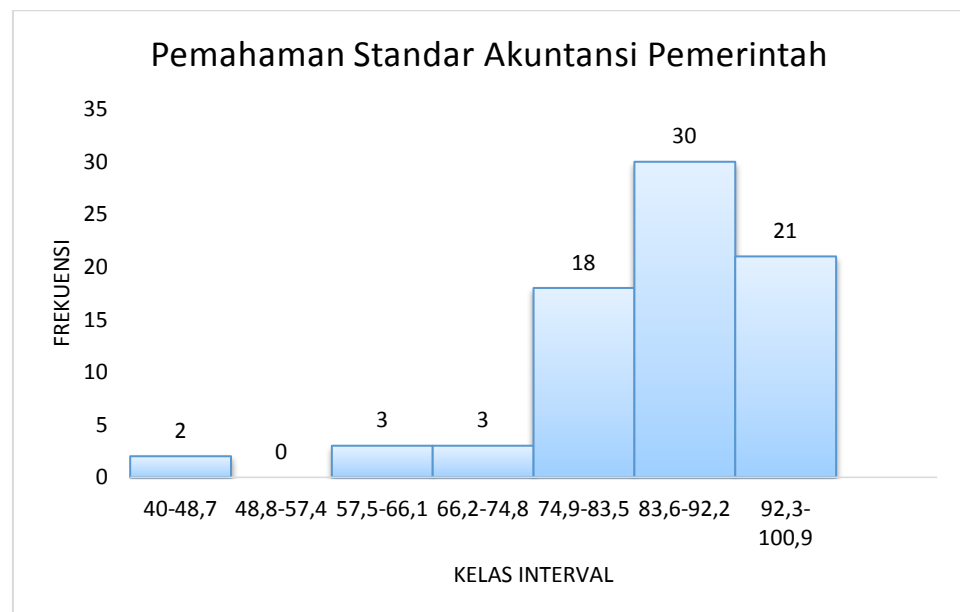
frekuensi variabel Pemahaman Standar Akuntansi Permerintah sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

No	Kelas Interval	Jumlah Orang	Persentase
1.	40-48,7	2	2,6%
2.	48,8-57,4	0	0%
3.	57,5-66,1	3	3,9%
4.	66,2-74,8	3	3,9%
5.	74,9-83,5	18	23,4%
6.	83,6-92,2	30	39%
7.	92,3-100,9	21	27,3%
Total		77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 30 yaitu pada interval 83,6 – 92,2 dengan persentase 39% sedangkan pada kelas interval 48,8 – 57,4 tidak ada sama sekali. Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



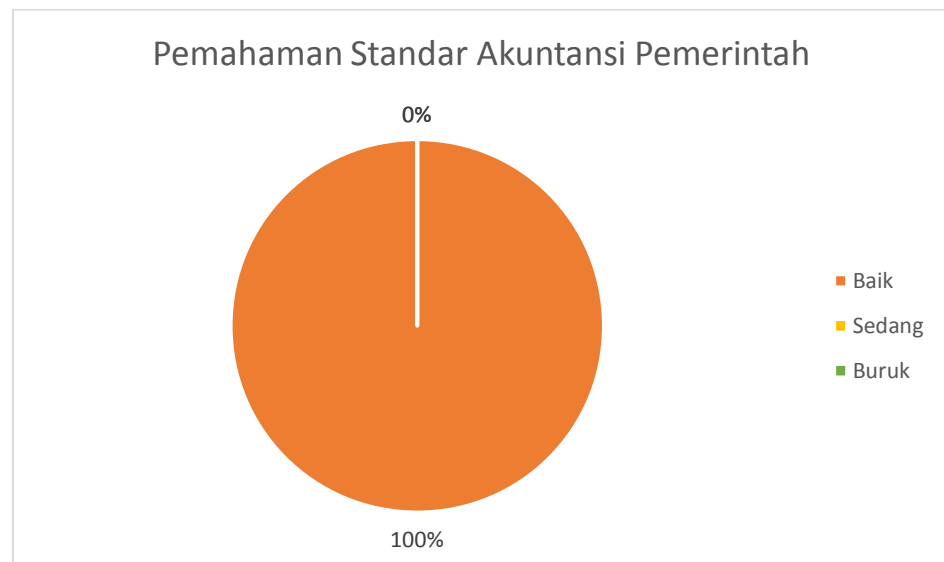
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah. *Mean* ideal variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah adalah 30 dan Standar Deviasi idealnya adalah 3,33. Kategori kecenderungan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Data Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	$X > 33,33$	77	100%
2.	Sedang	$26,67 \leq X \leq 33,33$	0	0%
3.	Buruk	$X < 26,67$	0	0%
Total			77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Data Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) seluruhnya pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah adalah baik karena mayoritas responden memberi penilaian baik.

d. Sistem Pengendalian Internal (X_3)

Hasil analisis deskriptif variabel Sistem Pengendalian Internal dengan jumlah responden 77 orang diperoleh nilai sebagai berikut: *mean* 34,2857, median 33, modus 33, standar deviasi 3,57203, varians 12,759, maksimum 44 dan minimum 27. Jumlah kelas yang diperoleh yaitu $1 + 3,3 \log 77 = 7,22541939$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $(44 - 27) + 1 = 18$. Panjang kelas sebesar $18/7 = 2,57$ dibulatkan menjadi 2,6. Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Sistem Pengendalian Internal sebagai berikut:

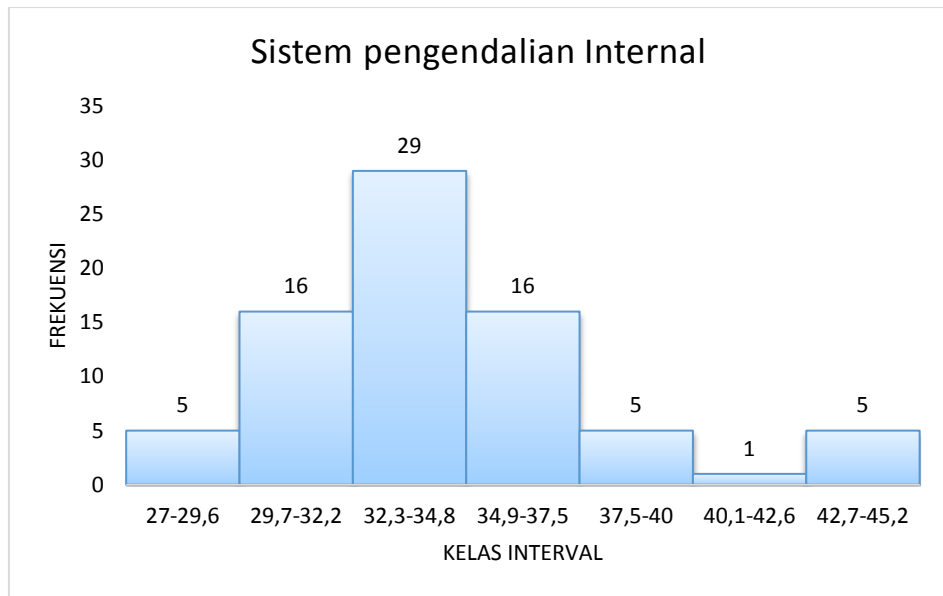
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal

No	Kelas Interval	Jumlah Orang	Persentase
1.	27 – 29,6	5	6,5%
2.	29,7 – 32,2	16	20,8%
3.	32,3 – 34,8	29	37,7%
4.	34,9 – 37,4	16	20,8%
5.	37,5 - 40	5	6,5%
6.	40,1 – 42,6	1	1,3%
7.	42,7 – 45,2	5	6,5%
Total		77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 29 orang yaitu pada interval 32,3 – 34,8 dengan persentase 37,7%. Sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah 1 orang pada interval

40,1 – 42,6 dengan persentase 1,3%. Berdasarkan distribusi frekuensi juga dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



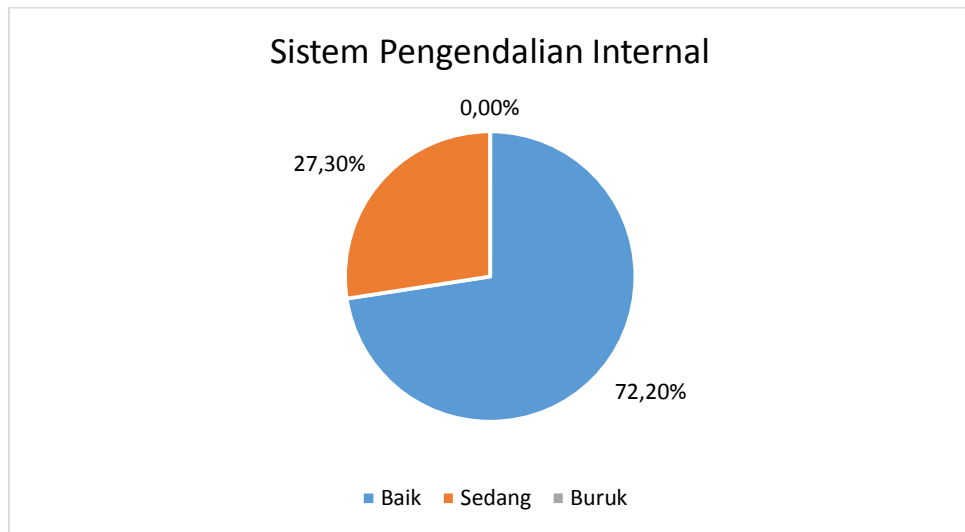
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Sistem Pengendalian Internal. *Mean* ideal variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 27,5 dan Standar Deviasi idealnya adalah 5,5. Kategori kecenderungan Sistem Pengendalian Internal dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Sistem Pengendalian Internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Kategori Kecenderungan Data Sistem Pengendalian Internal

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	$X > 33$	56	72,7%
2.	Sedang	$22 \leq X \leq 33$	21	27,3%
3.	Buruk	$X < 22$	0	0%
Total			77	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Data Sistem Pengendalian Internal

Pie chart diatas menunjukkan bahwa frekuensi Sistem Pengendalian Internal (X3) pada kategori baik sebanyak 56 orang (72,7%) dan kategori sedang sebanyak 21 orang (27,3%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Sistem Pengendalian Internal adalah baik karena mayoritas responden memberikan penilaian baik.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data menggunakan uji *test of linearity* dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tidak linear.

Hasil rangkuman perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26. Hasil Uji Linearitas

No.	Korelasi	Sig.	Kriteria
1	$X_1 - Y$	0,326	Linear
2	$X_2 - Y$	0,791	Linear
3	$X_3 - Y$	0,085	Linear

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,326. untuk variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,791 dan Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,085. Semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 27. Hasil Uji Multikolinearitas

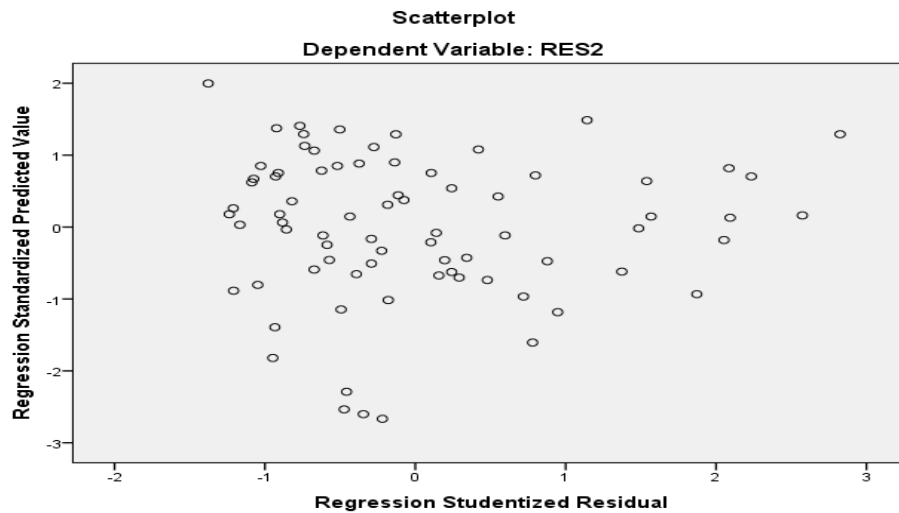
No	variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X ₁	0,661	1,513
2	X ₂	0,939	1,065
3	X ₃	0,628	1,593

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu nilai VIF tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residuan satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam data, maka digunakan uji *glejser*. Hasil uji heterokerdastisitas secara ringkas disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari grafik *scatterplot* dengan uji *glejser* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini. Selain menggunakan uji *glejser* dapat juga dilakukan dengan mengetahui nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka telah terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil ringkuman dari uji heterokedastisitas.

Tabel 28. Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Korelasi	Sig.	Kriteria
1	X1 – Y	0,589	Tidak terjadi heterokedastisitas
2	X2 – Y	0,648	Tidak terjadi heterokedastisitas
3	X3 - Y	0,792	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

B. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Hipotesis 1

1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Ringkasan hasil Uji Hipotesis 1

Constant	Koefisien Regresi	r_{x_1y}	$r_{x_1y}^2$	t-hitung	t-tabel
17,524	0,525	0,600	0,360	6,495	1,99210

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 yaitu:

$$Y = 17,524 + 0,525X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta persamaan tersebut adalah 17,524. Konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan sebesar 17,524 apabila nilai Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0. Nilai

koefisien regresi X_1 adalah sebesar 0,525 artinya, setiap penambahan 1% nilai X_1 , maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,525.

Nilai korelasi ($r_{x_1,y}$) pada penelitian ini bernilai 0,600 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kuat, hal tersebut dikarenakan nilai 0,600 tersebut mendekati 1 dan juga memiliki hubungan yang positif. Nilai determinasi ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,360 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di OPD Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 36%, sedangkan sebanyak 64% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t hitung sebesar 6,495 lebih besar t tabel 1,99210 menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah karena nilai korelasi ($r_{x_1,y}$) menunjukkan arah yang positif, nilai determinasi ($r_{x_1,y}^2$) menunjukkan pengaruh antar variabel dan nilai t menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

b. Hipotesis 2

2: Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 30. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 2

Constant	Koefisien Regresi	r_{x_2y}	$r_{x_2y}^2$	t-hitung	t-tabel
44,932	-0,015	0,042	0,002	-0,363	1,99210

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 yaitu:

$$Y = 44,932 - 0,015X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta persamaan tersebut adalah 44,932. Konstanta menunjukkan bahwa nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan sebesar 44,932 apabila nilai Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) sebesar 0. Nilai koefisien regresi X_2 adalah sebesar 0,015.

Nilai korelasi (r_{x_2y}) pada penelitian ini bernilai 0,042 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah adalah sangat rendah, hal tersebut dikarenakan nilai 0,042 mendekati 0. Nilai determinasi ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di OPD Kabupaten

Kendal dipengaruhi oleh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah hanya sebesar 0,2% dan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t hitung sebesar -0,363 lebih kecil dari t tabel 1,99210 menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah karena nilai korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan arah yang positif, nilai determinasi ($r_{x_2y}^2$) menunjukkan pengaruh antar variabel dan nilai t menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis 2 yang menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

c. Hipotesis 3

3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 3

Constant	Koefisien Regresi	r_{x_3y}	$r_{x_3y}^2$	t-hitung	t-tabel
----------	-------------------	------------	--------------	----------	---------

26,110	0,512	0,441	0,194	4,254	1,99210
--------	-------	-------	-------	-------	---------

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 yaitu:

$$Y = 26,110 + 0,512X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta persamaan tersebut adalah 26,110. Konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan sebesar 26,110 apabila nilai Sistem Pengendalian Internal (X_3) sebesar 0. Nilai koefisien regresi X_3 adalah sebesar 0,512 artinya, setiap penambahan 1% nilai X_3 , maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,512.

Nilai korelasi ($r_{x_3,y}$) pada penelitian ini bernilai 0,441 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal adalah sedang, hal tersebut dikarenakan nilai 0,441 tersebut berada diantara 0 dan 1. Nilai determinasi ($r_{x_3,y}^2$) sebesar 0,194 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 19,4% sedangkan 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t hitung sebesar 4,254 lebih besar t tabel 1,99210 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah karena nilai korelasi (r_{x_3y}) menunjukkan arah yang positif, nilai determinasi ($r_{x_3y}^2$) menunjukkan pengaruh antar variabel dan nilai t menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 3 yang menyatakan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

4: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Ringkasan hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Ringkasan Uji Hipotesis 4

variabel	Unstandardized coefficients		Perhitungan		F hitung	F Tabel
	B	error	$R_{y(1,2,3)}$	$R_{y(1,2,3)}^2$		
<i>Constant</i>	18,229	4,828	0,623	0,363	15,406	2,728
X_1	0,445	0,099				
X_2	-0,045	0,034				
X_3	0,205	0,134				

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 4

$$Y = 18,229 + 0,045X_1 - 0,245X_2 + 0,205X_3$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta persamaan tersebut adalah 18,229. Konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Y sebesar 18,229 apabila nilai X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 0. Jika nilai X_1 naik 1% maka nilai Y naik 0,045 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Jika nilai X_2 naik 1% maka Y turun 0,245 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap dan jika nilai X_3 naik 1% maka Y naik 0,205 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Nilai korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) pada penelitian ini bernilai 0,623 yang menunjukkan hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal adalah kuat, hal tersebut dikarenakan nilai 0,623 tersebut mendekati 1. Nilai ($R_{y(1,2,3)}^2$) sebesar 0,363 yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Kabupaten Kendal dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 36,3% sedangkan sebanyak 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai F hitung sebesar 15,406 lebih besar dari F tabel sebesar 2,728 menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah karena nilai korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) = 0,623 menunjukkan arah yang positif, nilai ($R^2_{y(1,2,3)}$) = 0,363 menunjukkan pengaruh antar variabel dan nilai F menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 4 yang menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diterima.

3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Efektif	Relatif
Kompetensi sumber daya manusia	30,48%	78,62%
Pemahaman standar akuntansi pemerintah	0,53%	1,35%
Sistem pengendalian internal	7,76%	20,02%
Total	38,8%	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sumbangan efektif (SE%) dari ketiga variabel adalah 38,8%. Variabel Kompetensi Sumber

Daya Manusia sebesar 30,48%, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 0,53% dan variabel Sistem Pengendalian Internal 7,76%, sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbang relatif (SR%) dari Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 78,62%, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 1,35% dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 20,02%. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai peranan paling besar dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2), dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada OPD Kabupaten Kendal. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Hipotesis pertama yang berbunyi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Y) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $Y = 17,524 + 0,525X$ yang memiliki arti bahwa nilai Y akan sebesar 17,524 apabila nilai X_1

sebesar 0 dan nilai Y akan bertambah sebesar 0,525 apabila nilai X_1 bertambah sebesar 1%. Hasil dari nilai korelasi (r_{x_1y}) bernilai 0,600 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X_1 terhadap Y. Hasil dari nilai determinasi ($r_{x_1y}^2$) sebesar 0,360 yang menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y sebesar 36% dan nilai t hitung 6,495 yang nilainya di atas t tabel yaitu 1,99210. Maka dapat dinyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Diterimanya hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia di OPD Kabupaten Kendal semakin baik, maka semakin baik juga laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wati, dkk (2014), Putra (2010), Widiastuti (2013), dan Hanaffi (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini juga didukung dengan pendapat Kaho (2010) yang menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi otonomi daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan karakteristik dari seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Pegawai yang memiliki kompetensi SDM yang baik sangat berperan dalam menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas karena dapat menerapkan logika akuntansi dengan baik dan benar. SDM yang berkompeten juga menggunakan pengetahuannya untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, menggunakan keterampilannya untuk menjalankan tugas dengan baik dan benar juga menghindari kekeliruan penerapan prinsip akuntansi dan menunjukkan sikap yang baik kepada semua orang.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 4 opsi jawaban dan sebagian besar jawaban responden berada pada skala 2. Berdasarkan data penilaian responden, rata-rata jawaban setuju untuk indikator pengetahuan dan sikap, dan tidak setuju untuk indikator keterampilan. Hal ini sejalan dengan fakta yang ada di Kabupaten Kendal bahwa pemerintah telah memberikan pelatihan-pelatihan dan juga sosialisasi kepada pegawai mengenai pengelolaan laporan keuangan, terdapat manfaat dari pelatihan dan sosialisasi yang terlihat dari banyaknya responden yang setuju pada indikator pengetahuan dan sikap. Akan tetapi, di Kabupaten Kendal pemerintah tidak melakukan pengawasan lebih lanjut sehingga dapat dimungkinkan pegawai tidak mengasah keterampilan yang diberikan dari pelatihan dan sosialisasi. Di sisi lain, pengelolaan laporan didukung oleh adanya aplikasi pencatatan laporan keuangan sehingga pegawai merasa tidak perlu mengasah keterampilannya.

2. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Hipotesis kedua yang berbunyi variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Y) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $Y = 44,932 - 0,015X$ yang memiliki arti bahwa nilai Y akan sebesar 44,932 apabila nilai X_2 sebesar 0 dan nilai Y akan berkurang sebesar 0,015 apabila nilai X_2 bertambah sebesar 1%. Hasil dari nilai korelasi (r_{x_2y}) bernilai 0,042 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X_2 terhadap Y. Hasil dari nilai determinasi ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,002 yang menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y dan nilai t hitung -0,363 yang nilainya di bawah t tabel yaitu 1,99210. Maka dapat dinyatakan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Diterimanya hipotesis 2 sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanaffi (2017) dan Latifah (2017) yang menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Benjamin S. Bloom (Sudijono, 2009: 50) mengatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa seorang pegawai dikatakan memahami SAP apabila pegawai tersebut mengerti dan dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci mengenai SAP dengan menggunakan pemahaman dan bahasa sendiri. Kenyataan yang ada di Kabupaten Kendal, hanya sedikit pegawai yang memahami SAP yang berlaku dan salah satu penyebabnya yaitu karena terdapat aplikasi pencatatan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAP yang berlaku, maka pegawai yang hanya mengetahui tanpa memahami SAP yang berlaku tetap bisa menyusun laporan keuangan.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 2 opsi jawaban dan sebagian besar responden menjawab benar. Berdasarkan data penilaian responden, rata-rata responden tidak dapat menjawab pernyataan mengenai basis akuntansi. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan tetapi tidak memahami standar akuntansi yang berlaku, yaitu pegawai terlalu bergantung pada aplikasi pencatatan keuangan dan kurangnya pengalaman dalam keterlibatannya dalam menyusun laporan keuangan, karena sesuai dengan hasil temuan 63,6% pegawai menjabat $\leq 1 - 5$ tahun.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Hipotesis ketiga yang berbunyi variabel Sistem Pengendalian Internal (X_3) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Y) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $Y = 26,110 + 0,512X$ yang memiliki arti bahwa nilai Y akan sebesar 26,110 apabila nilai X_3 sebesar 0 dan nilai Y akan bertambah sebesar 0,512 apabila nilai X_3 bertambah sebesar 1%. Hasil dari nilai korelasi ($r_{x_3,y}$) bernilai 0,441 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X_1 terhadap Y . Hasil dari nilai determinasi ($r_{x_3,y}^2$) sebesar 0,194 yang menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y sebesar 19,4% dan nilai t hitung 4,254 yang nilainya di atas t tabel yaitu 1,99210. Maka dapat dinyatakan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Diterimanya hipotesis 3 menunjukkan bahwa apabila Sistem Pengendalian Internal di OPD Kabupaten Kendal semakin baik, maka semakin baik juga laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti (2013) dan Faishol (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Mahmudi (2011) Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses pengendalian yang melekat pada tindakan dan kegiatan pimpinan organisasi beserta seluruh pegawai yang dilakukan bukan hanya bersifat insidental dan responsif atas kasus tertentu saja tetapi

bersifat terus-menerus. Sistem Pengendalian Internal pemerintah merupakan proses yang dirancang oleh manajemen untuk mencapai tujuannya dan berfungsi untuk menghindari adanya penyimpangan dalam suatu instansi. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai pula pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sistem Pengendalian Internal dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 4 opsi jawaban dan rata-rata jawaban responden berada pada skala 2. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal di OPD Kabupaten Kendal telah memadai dan juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah yang menyatakan bahwa perangkat Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di Kabupaten Kendal telah memadai.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Hipotesis keempat yang berbunyi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2), dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) secara bersama-sama berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $Y = 18,229 + 0,045X_1 - 0,245X_2 + 0,205X_3$ yang memiliki arti bahwa nilai Y sebesar 18,229

apabila nilai X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 0. Jika nilai X_1 naik 1% maka nilai Y naik 0,045 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Jika nilai X_2 naik 1% maka Y turun 0,245 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap dan jika nilai X_3 naik 1% maka Y naik 0,205 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Hasil dari nilai korelasi ($R_{y_{1,2,3}}$) bernilai 0,623 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y . Hasil dari nilai ($R_{y_{(1,2,3)}}^2$) sebesar 0,363 yang menunjukkan terdapat pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 36,3% dan nilai F hitung 15,406 yang nilainya di atas F tabel yaitu 2,728. Maka dapat dinyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X_2), dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Diterimanya hipotesis 4 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanaffi (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Faishol (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Moehariono (2012: 5), Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan

dan dipertahankan oleh seseorang. Pendapat ini sesuai dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal yaitu pegawai memiliki cara berpikir, bersikap maupun bertindak tersendiri untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan seseorang yang mengerti atau memahami tentang pedoman yang mengatur bagaimana laporan keuangan harus disajikan. Hal ini sesuai dengan pengertian pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti pengetahuan banyak atau mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, pembuatan memahami atau memahamkan.

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Kendal di Kabupaten Kendal telah sesuai dengan keadaan yang ada di kabupaten Kendal bahwa SPIP di Kabupaten Kendal telah memadai dan hanya memerlukan pengawasan lebih lanjut supaya lebih memadai. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Mahmudi, 2011:252) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal bukanlah sesuatu yang final, tetapi harus selalu diriviu, dievaluasi, diuji, dikembangkan, dan diperbaiki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila suatu instansi memiliki Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Pemahaman Standar

Akuntansi Pemerintah yang baik dan didukung dengan Sistem Pengendalian Internal yang memadai maka akan menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian, yang memberikan pengaruh paling besar pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan variabel independen yang lain memberikan kontribusi yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan keberadaan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah selain variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dalam penelitian ini, variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena pada variabel ini hanya mengukur tingkat pemahaman responden mengenai Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku tidak menguji alat ukur penelitian atau tidak menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner dan tidak menguji tingkat konsistensi jawab responden.
2. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah menggunakan kuesioner dengan 2 opsi jawaban

yaitu benar dan salah yang seharusnya peneliti membuat soal uraian dengan tingkat kesulitan yang berjenjang

3. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah survei dengan teknik kuesioner, sehingga dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi antara responden dan peneliti.
4. Responden dari penelitian ini hanya terbatas pada pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan di OPD Kabupaten Kendal. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya berdasarkan persepsi pengelola keuangan di OPD Kabupaten Kendal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten kendal. Hal tersebut terbukti dengan persamaan garis regresi $Y = 17,524 + 0,525X$, korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,600 dan determinasi ($r_{x_1y}^2$) sebesar 0,360 serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,495 > 1,992$). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 36%, sehingga sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut terbukti dengan persamaan garis regresi $Y = 44,932 - 0,015X$, korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,042 dan determinasi ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,002 serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,363 > 1,992$). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 0.2%, sehingga sisanya sebesar 99.8% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut terbukti dengan persamaan garis regresi $Y = 26,110 + 0,512X$, korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,441 dan determinasi ($r_{x_3y}^2$) sebesar 0,194 serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,254 > 1,992$). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 44,1%, sehingga sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut terbukti dengan persamaan garis regresi $Y = 18,229 + 0,045X_1 - 0,245X_2 + 0,205X_3$, memiliki korelasi ($R_{y_{1,2,3}}$) bernilai positif sebesar 0,623 dan memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 0,363 serta nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($15,406 > 2,728$). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 36,3%, sehingga sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi OPD Kabupaten Kendal sebagai objek

penelitian ini serta penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan:

1. Bagi OPD Kabupaten Kendal

- a. Berdasarkan hasil penelitian, skor tertinggi pada Kompetensi Sumber Daya Manusia terdapat pada indikator sikap dengan pernyataan bahwa pegawai tidak tertarik dengan setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang baik telah diterapkan oleh pegawai di OPD Kabupaten Kendal. Skor terendah terdapat pada indikator keterampilan yang berisi mengenai kemampuan membuat jurnal untuk setiap transaksi, memposting jurnal kedalam buku besar, menyusun dan menyajikan neraca dengan baik, menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran dengan baik, serta menyusun dan menyajikan laporan arus kas dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaiknya pemerintah Kabupaten Kendal terus memberikan pelatihan dan juga meninjau lebih lanjut terkait dengan pembuatan laporan keuangan. Meskipun di Kabupaten Kendal menggunakan sistem yang terintegrasi untuk menyusun laporan keuangan tetapi lebih baik jika pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan juga menguasai dasar dari pembuatan laporan keuangan.
- b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor tertinggi dan terendah pada variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terdapat pada indikator basis akuntansi yang berisi mengenai penggunaan basis

akuntansi yang tepat. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa pengakuan kewajiban dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual. Skor terendah terdapat pada pernyataan pengakuan ekuitas dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis kas. Sebagian besar pegawai menjawab bahwa basis akuntansi sepenuhnya telah menggunakan basis akrual. Pada kenyataannya komponen neraca diakui menggunakan basis akrual yaitu aset, kewajiban dan ekuitas sedangkan dalam hal anggaran diakui menggunakan basis kas yaitu pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan. Sebaiknya OPD Kabupaten Kendal memberikan pendidikan atau mensosialisasikan kepada pegawai supaya tidak terjadi kesalahan dalam menggunakan basis akuntansi.

- c. Berdasarkan data hasil penelitian, skor tertinggi pada variabel Sistem Pengendalian Internal pada indikator lingkungan pengendalian yang memiliki arti bahwa lingkungan pengendalian di OPD Kabupaten Kendal telah memadai. Skor terendah pada variabel sistem pengendalian internal adalah pada pernyataan mengenai pemisahan tugas. Hal tersebut bermakna bahwa OPD Kabupaten Kendal belum sepenuhnya menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya dengan baik. Sesuai dengan wawancara dengan salah satu pegawai, OPD Kabupaten Kendal telah memiliki aturan mengenai pemisahan tugas tetapi pada kenyataannya pemisahan tugas tersebut belum terlaksana, pegawai tidak terfokus pada tugas dan tanggung jawab masing-masing tetapi juga harus bertanggung jawab pada pekerjaan yang lainnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya sebaiknya mengukur variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dengan membuat soal uraian dengan tingkat kesulitan yang berjenjang untuk mengetahui tingkat pemahaman pegawai yang sesungguhnya.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, karena ketiga variabel dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 39,1% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai pemanfaatan sistem akuntansi keuangan atau peran teknologi informasi karena berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa pegawai di OPD Kabupaten Kendal terlalu bergantung pada aplikasi pencatatan laporan keuangan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang jauh lebih luas maupun perbandingan antar instansi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan. (2009). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.
- Ariani, D, W. (2004). *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*. Yogyakarta: Andi.
- Ariesta, F. (2013). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting, Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Basuki. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Chairiri, A. (2000). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanaffi, R. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati)*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Hullah, at al. (2012). *Pengaruh Sumber daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan pada pemerintah provinsi sulawesi utara*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol. 3 No. 2, Desember.
- Hutapea, P dan Nurianna T. (2008). *Kompetensi Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Gramedia.
- Ihsanti, E. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota)*. Artikel. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Indriantoro, Nur & Bambang S. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Kaho, Joseph R. (2010). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia. Edisi 10*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karmila, Tanjung, Amries, dan Darlis, Edvan. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Studi pada Pemerintah Riun*. Jurnal Sorot. Vol 9 No. 1, April.
- Mahmudi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Makhrus, M. (2016). *Mengintip Masa Depan Kendal*. www.pcrukenda.id. Akses tanggal 1 November 2017.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nurlaila. (2014). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten Enrekang)*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Nurrillah, A, S. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi Empiris pada SKPD Kota Depok*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pamungkas, R. T. (2017). *Gubernur Ganjar Puji Penataan Kota Semarang dan Pengembangan Kawasan Industri Kendal*. www.tribunnews.com. Akses tanggal 13 November 2017.
- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- _____. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- _____, Undang Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2014 tentang *Pemerintah Daerah*.
- _____, Undang Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*.

- Prasetya, G.E. (2005). *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siregar, Baldric. (2015). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Sukmaningrum, T. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sunyoto, D. (2010). *Uji KHI kuadrat dan regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uha, I. N. (2014). *Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi pada Organisasi Publik dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ulum, Ihyaul. (2004). *Akuntansi Sektor Publik Sebuah Pengantar*. Malang: UMM Press.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- www.bpk.go.id. *IHPS I 2017*. Akses tanggal 17 Oktober 2017.
- _____. *Berita sapatar perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah, Implementasi SPIP untuk raih WTP*. Akses tanggal 19 November 2017.
- www.kendalkab.go.id. *Menuju Smart City, Kendal Butuh Perubahan Pola Pikir*. Akses tanggal 13 November 2017.
- www.kbbi.web.id. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Akses tanggal 14 Desember 2017.

- Yensi, at al. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal (Internal Audit) terhadap Kualitas Laporan KEuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 1 No. Oktober 2014.
- Yusuf, M. (2013). *Delapan Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

- 1. Kuesioner Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
- 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**
- 4. Kuesioner Penelitian Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
- 5. Data Penelitian**
- 6. Deskripsi Responden**
- 7. Frekuensi Karakteristik Responden**
- 8. Analisis Statistik Deskriptif**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN
SEBELUM UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Pada OPD Kabupaten Kendal)

Yth. Bapak/Ibu Responden

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada OPD Kabupaten Kendal)”. Informasi Bapak/Ibu akan sangat berguna bagi penelitian ini. Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2018

(Emy Pavitasari)

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian: Tulislah identitas Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Umur : ≤ 25 th 26-35 th 36-45 th
 46-55 th ≥ 56 th
3. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3
 S1 S2 S3
4. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
 Teknik MIPA
 Lain-lain, sebutkan
5. Nama Instansi :
6. Jabatan : Kepala Bidang Perbendaharaan
 Kepala Bidang Akuntansi
 Kepala Bagian Keuangan
 Kepala Subbagian Perbendaharaan
 Kepala Subbagian Akuntansi
 Kepala Subbagian Keuangan
 Bendahara Penerimaan
 Bendahara Pengeluaran
7. Lama Menjabat : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th > 15 th

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pernyataan di bawah ini mencerminkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu				
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang				
3.	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini				
4.	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan				
5.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan				
6.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat materiil				
7.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya				
8.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu				
9.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah				
10.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				

10.	Saya kesulitan menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran dengan baik				
11.	Saya mampu menyusun dan menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan baik				
12.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan arus kas dengan baik				
13.	Saya malas mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan				
14.	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai akuntan				
15.	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan				
16.	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum				
17.	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku				
18.	Saya tertarik dengan setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab saya				
19.	Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif				

3. Pernyataan di bawah ini mencerminkan sistem pengendalian internal yang diterapkan di kantor Bapak/Ibu bekerja. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pemimpin telah menerapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai				
2.	OPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi				
3.	Pemimpin telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan instansi pemerintah				
4.	Pemimpin telah mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan				

	perilaku				
5.	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan penentuan batas dan penentuan toleransi				
6.	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap risiko				
7.	Setiap transaksi dan aktivitas di instansi tempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang				
8.	Instansi tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai				
9.	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing OPD telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya				
10.	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat				
11.	Pimpinan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan				
12.	OPD tidak menindaklanjuti setiap hasil temuan yang diberikan oleh BPK/Inspektorat				

4. Pernyataan di bawah ini mencerminkan pemahaman Bapak/Ibu tentang standar akuntansi pemerintah. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

B : Benar

S : Salah

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Pengakuan aset dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
2.	Pengakuan kewajiban dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
3.	Pengakuan ekuitas dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis kas		
4.	Pengakuan pendapatan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
5.	Pengakuan belanja dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		

6.	Pengakuan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
7.	Aset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam laporan keuangan		
8.	Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah		
9.	Prinsip mempertemukan (<i>matching principle</i>) biaya-pendapatan dalam akuntansi pemerintah tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktikkan dalam akuntansi komersial		
10.	Pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut		
11.	Menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan, maka transaksi tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan		
12.	Menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan		
13.	Laporan keuangan tidak harus disajikan sesuai dengan periode pelaporan yang ditentukan		
14.	Periode bulanan, triwulanan, dan semesteran tidak dianjurkan untuk pelaporan keuangan.		
15.	Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan dalam laporan keuangan		
16.	Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama		
17.	Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna		
18.	Laporan keuangan dapat disajikan untuk kepentingan tertentu saja		
19.	Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar		

	laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.		
20.	Dalam pembuatan laporan keuangan diperbolehkan membentuk cadangan tersembunyi, misalnya sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah.		

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu

Mohon cek kembali jawaban anda, agar tidak ada nomor yang terlewatkan

LAMPIRAN 2
DATA UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah												Skor	
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12		Y.13
1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	47
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	43
11	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
13	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	45
14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	45
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49
16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	40
17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	41
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	43
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	37
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
23	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	44
24	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	49
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	41
T	107	103	109	107	105	107	110	111	104	105	90	103	101	1362

No	Kompetensi Sumber Daya Manusia																			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	62
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	52
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	63
6	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	57
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	58
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	62
9	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	58
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	55
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	61
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
15	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	66
16	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
17	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	63
18	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	63
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54
22	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	64
23	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	66
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
25	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	60
26	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	64
28	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
29	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	70
30	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	56
T	105	96	89	95	88	91	88	90	87	89	101	93	99	96	96	99	99	102	95	1798

No	Sistem Pengendalian Internal												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	40
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	36
8	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	39
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
15	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	40
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	36
17	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	42
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	36
19	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	39
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	41
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	41
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	39
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	33
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	35
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
T	100	97	98	99	91	95	97	93	93	96	97	108	1164

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI
RELIABILITAS

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
 - a. Uji Validitas

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Skor_Total
Item_1 Pearson Correlation	1	,222	,731**	,593**	,471**	,321	,381*	,015	,607**	,179	,466**	,493**	,419*	,688**
Item_1 Sig. (2-tailed)		,239	,000	,001	,009	,083	,038	,939	,000	,343	,009	,006	,021	,000
Item_1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	,222	1	,386*	,222	,202	,222	,190	,279	,232	-,179	,117	,321	,137	,378*
Item_2 Sig. (2-tailed)	,239		,035	,239	,285	,239	,314	,136	,218	,343	,540	,083	,470	,040
Item_2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	,731**	,386*	1	,591**	,623**	,451*	,342	-,045	,632**	,184	,359	,526**	,461*	,727**
Item_3 Sig. (2-tailed)	,000	,035		,001	,000	,012	,064	,812	,000	,329	,051	,003	,010	,000
Item_3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	,593**	,222	,591**	1	,605**	,457*	,381*	,308	,607**	,418*	,466**	,765**	,642**	,825**
Item_4 Sig. (2-tailed)	,001	,239	,001		,000	,011	,038	,097	,000	,021	,009	,000	,000	,000
Item_4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_5	Pearson Correlation	,471**	,202	,623**	,605**	1	,471**	,424*	,218	,356	,296	,346	,740**	,606**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,009	,285	,000	,000		,009	,019	,247	,053	,112	,061	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,321	,222	,451*	,457*	,471**	1	,381*	,308	,487**	,418*	,466**	,629**	,419*	,704**
	Sig. (2-tailed)	,083	,239	,012	,011	,009		,038	,097	,006	,021	,009	,000	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,381*	,190	,342	,381*	,424*	,381*	1	,309	,336	,251	,612**	,618**	,312	,640**
	Sig. (2-tailed)	,038	,314	,064	,038	,019	,038		,097	,070	,180	,000	,000	,093	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,015	,279	-,045	,308	,218	,308	,309	1	,285	,323	,126	,279	,156	,405*
	Sig. (2-tailed)	,939	,136	,812	,097	,247	,097	,097		,127	,082	,507	,136	,409	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,607**	,232	,632**	,607**	,356	,487**	,336	,285	1	,316	,617**	,471**	,281	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,218	,000	,000	,053	,006	,070	,127		,089	,000	,009	,132	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,179	-,179	,184	,418*	,296	,418*	,251	,323	,316	1	,308	,299	,245	,483**
	Sig. (2-tailed)	,343	,343	,329	,021	,112	,021	,180	,082	,089		,098	,109	,192	,007

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_11	Pearson Correlation	,466**	,117	,359	,466**	,346	,466**	,612**	,126	,617**	,308	1	,583**	,382*	,693**
	Sig. (2-tailed)	,009	,540	,051	,009	,061	,009	,000	,507	,000	,098		,001	,037	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,493**	,321	,526**	,765**	,740**	,629**	,618**	,279	,471**	,299	,583**	1	,694**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,006	,083	,003	,000	,000	,000	,000	,136	,009	,109	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,419*	,137	,461*	,642**	,606**	,419*	,312	,156	,281	,245	,382*	,694**	1	,682**
	Sig. (2-tailed)	,021	,470	,010	,000	,000	,021	,093	,409	,132	,192	,037	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	,688**	,378*	,727**	,825**	,740**	,704**	,640**	,405*	,731**	,483**	,693**	,865**	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,040	,000	,000	,000	,000	,000	,026	,000	,007	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	13

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

a. Uji Validitas

Correlations

	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17	Item _18	Item _19	Skor_ Total
Item_1 Pearson Correlation	1	,444*	-,126	,397*	,188	,364*	,516*	,513*	-,165	,147	,704*	,439*	,452*	-,124	,091	,282	,394*	,097	,238	,595**
Sig. (2-tailed)		,014	,508	,030	,319	,048	,003	,004	,384	,438	,000	,015	,012	,512	,634	,132	,031	,610	,205	,001

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2 Pearson Correlation	,444*	1	-,094	,447*	,053	,369*	,494*	,433*	-,217	-,248	,579*	,247	,036	-,035	,230	,190	,349	,218	,224	,459*
Sig. (2-tailed)	,014		,620	,013	,781	,045	,006	,017	,250	,186	,001	,188	,849	,854	,222	,314	,059	,247	,235	,011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3 Pearson Correlation	-,126	-,094	1	,274	-,080	-,112	-,252	-,245	,342	,232	-,227	-,190	-,072	,020	,376*	-,242	,027	,108	-,106	,113
Sig. (2-tailed)	,508	,620		,142	,674	,555	,178	,192	,065	,218	,227	,315	,705	,917	,041	,197	,888	,570	,579	,552
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4 Pearson Correlation	,397*	,447*	,274	1	,474*	,403*	,364*	,465*	,083	,321	,354	,473*	,293	,000	,274	,085	,425*	,146	,280	,671**
Sig. (2-tailed)	,030	,013	,142		,008	,027	,048	,010	,663	,084	,055	,008	,116	1,000	,143	,655	,019	,440	,134	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5 Pearson Correlation	,188	,053	-,080	,474*	1	,269	,542*	,551*	-,118	,257	,265	,471*	,416*	,156	,195	,161	,464*	,416*	,047	,616**
Sig. (2-tailed)	,319	,781	,674	,008		,150	,002	,002	,534	,170	,157	,009	,022	,411	,302	,395	,010	,022	,804	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6 Pearson Correlation	,364*	,369*	-,112	,403*	,269	1	,581*	,709*	-,137	,140	,395*	,503*	,483*	-,206	,226	,265	,421*	,080	,623*	,626**
Sig. (2-tailed)	,048	,045	,555	,027	,150		,001	,000	,471	,461	,031	,005	,007	,274	,230	,157	,021	,673	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7 Pearson Correlation	,516*	,494*	-,252	,364*	,542*	,581*	1	,906*	-,237	,090	,503*	,640*	,457*	-,073	,125	,177	,508*	,266	,208	,699**

	Sig. (2-tailed)	,003	,006	,178	,048	,002	,001		,000	,206	,637	,005	,000	,011	,700	,512	,350	,004	,155	,270	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,513*	,433*	-,245	,465*	,551*	,709*	,906*	1	-,214	,191	,528*	,733*	,504*	-,121	,177	,220	,549*	,283	,310	,765**
	Sig. (2-tailed)	,004	,017	,192	,010	,002	,000	,000		,255	,312	,003	,000	,005	,523	,350	,244	,002	,129	,096	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	-,165	-,217	,342	,083	-,118	-,137	-,237	-,214	1	-,113	-,328	-,092	-,014	-,182	-,038	-,129	,106	-	-,249	-,102
	Sig. (2-tailed)	,384	,250	,065	,663	,534	,471	,206	,255		,554	,076	,630	,944	,336	,842	,495	,578	,385*	,184	,592
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,147	-,248	,232	,321	,257	,140	,090	,191	-,113	1	,138	,362*	,397*	,255	,186	-,073	,241	,397*	,173	,453*
	Sig. (2-tailed)	,438	,186	,218	,084	,170	,461	,637	,312	,554		,468	,050	,030	,174	,326	,700	,199	,030	,362	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,704*	,579*	-,227	,354	,265	,395*	,503*	,528*	-,328	,138	1	,632*	,359	-,154	,075	,313	,313	,259	,191	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,227	,055	,157	,031	,005	,003	,076	,468		,000	,051	,417	,695	,092	,092	,166	,312	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,439*	,247	-,190	,473*	,471*	,503*	,640*	,733*	-,092	,362*	,632*	1	,477*	-,089	-,065	,013	,416*	,208	,284	,654**
	Sig. (2-tailed)	,015	,188	,315	,008	,009	,005	,000	,000	,630	,050	,000		,008	,640	,734	,944	,022	,271	,128	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,452*	,036	-,072	,293	,416*	,483*	,457*	,504*	-,014	,397*	,359	,477*	1	,031	,356	,456*	,595*	,286	,488*	,725**

	Sig. (2-tailed)	,012	,849	,705	,116	,022	,007	,011	,005	,944	,030	,051	,008		,873	,053	,011	,001	,126	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson Correlation	-,124	-,035	,020	,000	,156	-,206	-,073	-,121	-,182	,255	-,154	-,089	,031	1	,193	,293	,027	,183	,000	,132
4	Sig. (2-tailed)	,512	,854	,917	1,000	,411	,274	,700	,523	,336	,174	,417	,640	,873		,307	,116	,889	,332	1,000	,486
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson Correlation	,091	,230	,376*	,274	,195	,226	,125	,177	-,038	,186	,075	-,065	,356	,193	1	,310	,504*	,301	,137	,517**
5	Sig. (2-tailed)	,634	,222	,041	,143	,302	,230	,512	,350	,842	,326	,695	,734	,053	,307		,095	,004	,106	,471	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson Correlation	,282	,190	-,242	,085	,161	,265	,177	,220	-,129	-,073	,313	,013	,456*	,293	,310	1	,277	,041	,255	,389*
6	Sig. (2-tailed)	,132	,314	,197	,655	,395	,157	,350	,244	,495	,700	,092	,944	,011	,116	,095		,138	,828	,174	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson Correlation	,394*	,349	,027	,425*	,464*	,421*	,508*	,549*	,106	,241	,313	,416*	,595*	,027	,504*	,277	1	,353	,255	,759**
7	Sig. (2-tailed)	,031	,059	,888	,019	,010	,021	,004	,002	,578	,199	,092	,022	,001	,889	,004	,138		,056	,174	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson Correlation	,097	,218	,108	,146	,416*	,080	,266	,283	-,385*	,397*	,259	,208	,286	,183	,301	,041	,353	1	,146	,491**
8	Sig. (2-tailed)	,610	,247	,570	,440	,022	,673	,155	,129	,036	,030	,166	,271	,126	,332	,106	,828	,056		,440	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson Correlation	,238	,224	-,106	,280	,047	,623*	,208	,310	-,249	,173	,191	,284	,488*	,000	,137	,255	,255	,146	1	,419*
9	Sig. (2-tailed)																				
	N																				

	Sig. (2-tailed)	,205	,235	,579	,134	,804	,000	,270	,096	,184	,362	,312	,128	,006	1,000	,471	,174	,174	,440		,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_ Total	Pearson Correlation	,595*	,459*	,113	,671*	,616*	,626*	,699*	,765*	-,102	,453*	,597*	,654*	,725*	,132	,517*	,389*	,759*	,491*	,419*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,011	,552	,000	,000	,000	,000	,000	,592	,012	,001	,000	,000	,486	,003	,033	,000	,006	,021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	16

3. Sistem Pengendalian Internal

a. Uji Validitas

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,591**	,460*	,309	,391*	,632**	,211	,599**	,435*	,530**	,666**	-,289	,684**
	Sig. (2-tailed)		,001	,010	,097	,032	,000	,263	,000	,016	,003	,000	,122	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,591**	1	,715**	,508**	,219	,614**	,466**	,543**	,486**	,537**	,766**	-,146	,796**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,004	,246	,000	,009	,002	,006	,002	,000	,441	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,460*	,715**	1	,511**	,234	,466**	,249	,579**	,620**	,716**	,674**	,027	,789**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,004	,213	,009	,185	,001	,000	,000	,000	,889	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,309	,508**	,511**	1	,408*	,683**	,378*	,477**	,347	,582**	,572**	-,208	,682**
	Sig. (2-tailed)	,097	,004	,004		,025	,000	,040	,008	,061	,001	,001	,270	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,391*	,219	,234	,408*	1	,711**	,342	,571**	,308	,484**	,386*	-,226	,585**
	Sig. (2-tailed)						,000		,000		,000			,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,032	,246	,213	,025		,000	,064	,001	,097	,007	,035	,230	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,632**	,614**	,466**	,683**	,711**	1	,454*	,662**	,481**	,671**	,692**	-,365*	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,000	,000		,012	,000	,007	,000	,000	,047	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,211	,466**	,249	,378*	,342	,454*	1	,290	,394*	,388*	,285	-,024	,568**
	Sig. (2-tailed)	,263	,009	,185	,040	,064	,012		,120	,031	,034	,127	,898	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,599**	,543**	,579**	,477**	,571**	,662**	,290	1	,618**	,600**	,612**	-,259	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,008	,001	,000	,120		,000	,000	,000	,167	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,435*	,486**	,620**	,347	,308	,481**	,394*	,618**	1	,564**	,548**	-,084	,738**
	Sig. (2-tailed)	,016	,006	,000	,061	,097	,007	,031	,000		,001	,002	,660	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,530**	,537**	,716**	,582**	,484**	,671**	,388*	,600**	,564**	1	,774**	-,102	,832**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,000	,001	,007	,000	,034	,000	,001		,000	,591	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,666**	,766**	,674**	,572**	,386*	,692**	,285	,612**	,548**	,774**	1	-,302	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,035	,000	,127	,000	,002	,000		,105	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-,289	-,146	,027	-,208	-,226	-,365*	-,024	-,259	-,084	-,102	-,302	1	-,111
	Sig. (2-tailed)	,122	,441	,889	,270	,230	,047	,898	,167	,660	,591	,105		,560
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Skor_Tota	Pearson Correlation	,684**	,796**	,789**	,682**	,585**	,820**	,568**	,783**	,738**	,832**	,829**	-,111	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,560	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	11

LAMPIRAN 4

KUESIONER PENELITIAN
SESUDAH UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Sesudah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMAHAMAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Pada OPD Kabupaten Kendal)

Yth. Bapak/Ibu Responden

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada OPD Kabupaten Kendal)”. Informasi Bapak/Ibu akan sangat berguna bagi penelitian ini. Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2018

(Emy Pavitasari)

LEMBAR KUESIONER

C. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian: Tulislah identitas Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Umur : ≤ 25 th 26-35 th 36-45 th
 46-55 th ≥ 56 th
3. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3
 S1 S2 S3
4. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
 Teknik MIPA
 Lain-lain, sebutkan
5. Nama Instansi :
6. Jabatan : Kepala Bidang Perbendaharaan
 Kepala Bidang Akuntansi
 Kepala Bagian Keuangan
 Kepala Subbagian Perbendaharaan
 Kepala Subbagian Akuntansi
 Kepala Subbagian Keuangan
 Bendahara Penerimaan
 Bendahara Pengeluaran
7. Lama Menjabat : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th > 15 th

D. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pernyataan di bawah ini mencerminkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu				
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang				
3.	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini				
4.	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan				
5.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan				
6.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat materiil				
7.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya				
8.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu				
9.	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah				
10.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				

10.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan arus kas dengan baik				
11.	Saya malas mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan				
12.	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan				
13.	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum				
14.	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku				
15.	Saya tertarik dengan setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab saya				
16.	Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif				

3. Pernyataan di bawah ini mencerminkan sistem pengendalian internal yang diterapkan di kantor Bapak/Ibu bekerja. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pemimpin telah menerapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai				
2.	OPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi				
3.	Pemimpin telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan instansi pemerintah				
4.	Pemimpin telah mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku				
5.	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan penentuan batas dan penentuan toleransi				
6.	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap risiko				

7.	Setiap transaksi dan aktivitas di instansi tempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang				
8.	Instansi tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai				
9.	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing OPD telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya				
10.	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat				
11.	Pimpinan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan				

4. Pernyataan di bawah ini mencerminkan pemahaman Bapak/Ibu tentang standar akuntansi pemerintah. Berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

B : Benar

S : Salah

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Pengakuan aset dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
2.	Pengakuan kewajiban dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
3.	Pengakuan ekuitas dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis kas		
4.	Pengakuan pendapatan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
5.	Pengakuan belanja dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
6.	Pengakuan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
7.	Aset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam laporan keuangan		
8.	Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah		
9.	Prinsip mempertemukan (<i>matching principle</i>) biaya-pendapatan dalam akuntansi pemerintah tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktikkan dalam		

	akuntansi komersial		
10.	Pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut		
11.	Menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan, maka transaksi tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan		
12.	Menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya dalam laporan keuangan		
13.	Laporan keuangan tidak harus disajikan sesuai dengan periode pelaporan yang ditentukan		
14.	Periode bulanan, triwulanan, dan semesteran tidak dianjurkan untuk pelaporan keuangan.		
15.	Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan dalam laporan keuangan		
16.	Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama		
17.	Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna		
18.	Laporan keuangan dapat disajikan untuk kepentingan tertentu saja		
19.	Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.		
20.	Dalam pembuatan laporan keuangan diperbolehkan membentuk cadangan tersembunyi, misalnya sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah.		

LAMPIRAN 4
DATA PENELITIAN

Lampiran 5. Data Penelitian

No	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah													Skor
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	47
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	43
11	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
13	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	45
14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	45
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49
16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	40
17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	41
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	43
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	37
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
23	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	44
24	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	49
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	41
31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	43
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
33	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45
34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
35	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
36	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	44
37	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	43

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
40	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	45
41	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	46
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
43	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	42
44	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	41
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	48
46	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	43
47	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
49	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	46
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
53	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	43
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	48
56	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	49
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
59	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	41
60	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
63	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	47
64	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	41
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	39
66	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	44
67	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
68	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
69	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	41
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	50
71	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
72	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	43
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
74	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
76	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	47
T	259	248	271	270	267	263	269	273	255	263	213	256	255	3362

No	Kompetensi Sumber Daya Manusia																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	54
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	43
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	54
6	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	49
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	50
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	53
9	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	48
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	46
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	51
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	57
16	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	53
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45
22	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	58
23	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	55
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	50
26	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
27	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	54
28	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
29	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	61
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	47
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	46
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	51
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	50
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
36	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	58
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47

39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	47
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	51
41	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	51
42	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	40
43	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
45	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	54
46	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	47
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52
49	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	50
50	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	44
51	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	53
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	47
53	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	56
54	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
55	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	49
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
57	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	61
58	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	44
59	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	48
61	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	44
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46
63	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	43
64	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	48
65	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	50
66	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
68	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	56
69	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
70	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
71	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	50
72	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
73	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	54
74	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
75	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	47
76	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	50
77	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	58
	264	244	237	223	232	220	224	218	247	231	250	241	247	247	267	240	3832

No	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah																				Skor	S/20*100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
7	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
8	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
9	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
19	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
20	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
21	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80

22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
25	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
29	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
33	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
34	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
36	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75
37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16	80
38	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
40	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80
44	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75

45	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
49	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75
50	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
51	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
52	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
53	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
54	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
55	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	8	40
56	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	8	40
57	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
58	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
59	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
61	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95
63	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
64	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60
65	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	70
66	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
67	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95

68	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
69	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65	
70	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	
71	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
72	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
74	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
77	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	
T	73	76	43	47	48	48	72	69	54	67	75	72	68	72	60	72	76	69	75	71	1307		

No	Sistem Pengendalian Internal											Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
8	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
15	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	36
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
17	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	38
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
19	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	38
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	29
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
31	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
36	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	34
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	29

40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	35
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
45	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
47	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
48	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	35
49	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	33
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
53	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	37
54	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	27
55	4	4	3	1	3	2	1	1	4	3	2	28
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
60	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	40
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
63	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	38
64	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	33
65	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
66	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	28
67	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	39
68	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	36
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
72	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	32
73	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
74	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	35
75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
76	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	36
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
T	251	237	243	240	235	238	235	233	244	242	242	2640

LAMPIRAN 5
DESKRIPSI RESPONDEN

Lampiran 6. Data Responden

NO	Jenis Kelamin	UMUR	PENDIDIKAN	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	JABATAN	LAMA JABATAN
1	Laki-laki	46-55	S2	Non-Akuntansi	Kabid Akuntansi	1
2	Perempuan	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	4
3	Perempuan	46-55	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
4	Perempuan	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	3
5	Perempuan	36-45	S2	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
6	Perempuan	46-55	D3	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
7	Perempuan	36-45	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
8	Laki-laki	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
9	Perempuan	36-45	S2	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
10	Perempuan	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
11	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
12	Perempuan	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
13	Perempuan	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
14	Laki-laki	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
15	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
16	Perempuan	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
17	Laki-laki	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
18	Laki-laki	46-55	S1	Non-Akuntansi	Kasubag Akuntansi	1
19	Laki-laki	36-45	S2	Akuntansi	Kasubag Keuangan	3
20	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
21	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Kasubag Keuangan	1
22	Laki-laki	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara	1

					Pengeluaran	
23	Perempuan	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
24	Laki-laki	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
25	Perempuan	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
26	Laki-laki	46-55	S2	Akuntansi	Kasubag Perbendaharaan	2
27	Laki-laki	≥ 56	S2	Akuntansi	Kasubag Keuangan	1
28	Laki-laki	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
29	Laki-laki	46-55	S2	Non-Akuntansi	Kasubag Keuangan	1
30	Perempuan	≥ 56	S2	Akuntansi	Kasubag Perbendaharaan	1
31	Perempuan	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
32	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Kasubag Keuangan	1
33	Laki-laki	46-55	S2	Akuntansi	Kabag Keuangan	1
34	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
35	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
36	Laki-laki	36-45	D3	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	3
37	Laki-laki	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
38	Laki-laki	46-55	SMA/SMK	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
39	Perempuan	26-35	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
40	Laki-laki	26-35	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
41	Perempuan	36-45	D3	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
42	Perempuan	≥ 56	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	3
43	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
44	Perempuan	36-45	D3	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
45	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2

46	Perempuan	36-45	S2	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
47	Laki-laki	46-55	S2	Non-Akuntansi	Kasubag Keuangan	2
48	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	2
49	Laki-laki	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
50	Laki-laki	26-35	D3	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
51	Laki-laki	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
52	Laki-laki	46-55	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
53	Laki-laki	36-45	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
54	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
55	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
56	Perempuan	46-55	S1	Akuntansi	Bendahara penerimaan	2
57	Laki-laki	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
58	Perempuan	36-45	D3	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
59	Perempuan	36-45	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
60	Laki-laki	46-55	S1	Non-Akuntansi	Kasubag Perbendaharaan	1
61	Perempuan	46-55	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	4
62	Laki-laki	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
63	Perempuan	26-35	D3	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
64	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
65	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Kabag Keuangan	1
66	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
67	Laki-laki	36-45	D3	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
68	Perempuan	36-45	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
69	Laki-laki	26-35	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara	2

					Pengeluaran	
70	Perempuan	46-55	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	2
71	Perempuan	26-35	S2	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
72	Laki-laki	36-45	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
73	Laki-laki	36-45	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Bendahara penerimaan	1
74	Perempuan	≥ 56	SMA/SMK	Non-Akuntansi	Kasubag Keuangan	1
75	Perempuan	26-35	S1	Non-Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1
76	Laki-laki	36-45	S1	Non-Akuntansi	Kasubag Keuangan	1
77	Laki-laki	36-45	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	1

LAMPIRAN 6
FREKUENSI KARAKTERISTIK
RESPONDEN

Lampiran 7. Data Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	49,4	49,4	49,4
	Perempuan	39	50,6	50,6	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	13	16,9	16,9	16,9
	36-45	38	49,4	49,4	66,2
	46-55	22	28,6	28,6	94,8
	≥ 56	4	5,2	5,2	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	12	15,6	15,6	15,6
	D3	8	10,4	10,4	26,0
	S1	45	58,4	58,4	84,4
	S2	12	15,6	15,6	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

d. Karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan

Latar Belakang Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	17	22,1	22,1	22,1
	Non-Akuntansi	60	77,9	77,9	100,0

Total	77	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

e. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bendahara Pengeluaran	48	62,3	62,3	62,3
	Bendahara Penerimaan	14	18,2	18,2	80,5
	Kabid Akuntansi	1	1,3	1,3	81,8
	Kabag Akuntansi	2	2,6	2,6	84,4
	Kasubag Perbendaharaan	3	3,9	3,9	88,3
	Kasubag Akuntansi	1	1,3	1,3	89,6
	Kasubag Keuangan	8	10,4	10,4	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

f. Karakteristik responden berdasarkan lama menjabat

		Lama Menjabat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	49	63,6	63,6	63,6
	6-10	22	28,6	28,6	92,2
	11-15	4	5,2	5,2	97,4
	16	2	2,6	2,6	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

LAMPIRAN 7
ANALISIS STATISTIK
DESKRIPTIF

Lampiran 8. Data Analisis Statistik Deskriptif

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

1. Kualitas laporan keuangan (Y)

Statistics

LK

N	Valid	77
	Missing	0
Mean		43.6623
Std. Error of Mean		.47263
Median		43.0000
Mode		39.00
Std. Deviation		4.14732
Variance		17.200
Range		15.00
Minimum		37.00
Maximum		52.00
Sum		3362.00

2. Kompetensi sumber daya manusia (X1)

Statistics

SDM

N	Valid	77
	Missing	0
Mean		49,7662
Std. Error of Mean		,53990
Median		49,0000
Mode		50,00
Std. Deviation		4,73758
Variance		22,445
Range		22,00
Minimum		40,00
Maximum		62,00
Sum		3832,00

3. Pemahaman standar akuntansi pemerintah (X2)

Statistics

SAP

N	Valid	77
	Missing	0
Mean		84,8701
Std. Error of Mean		1,32337
Median		90,0000
Mode		90,00
Std. Deviation		11,61255
Variance		134,851
Range		60,00
Minimum		40,00
Maximum		100,00
Sum		6535,00

4. Sistem Pengendalian Internal (X3)

Statistics

SPI

N	Valid	77
	Missing	0
Mean		34,2857
Std. Error of Mean		,40707
Median		33,0000
Mode		33,00
Std. Deviation		3,57203
Variance		12,759
Range		17,00
Minimum		27,00
Maximum		44,00
Sum		2640,00

PERHITUNGAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN VARIABEL

1. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= 6,5\end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}\text{a. Baik} &= > (Mi + SDi) \\ &= > (32,5 + 6,5) \\ &= > 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi) \\ &= (32,5 - 6,5) \text{ s/d } (32,5 + 6,5) \\ &= 26 \text{ s/d } 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Tidak Baik} &= < (Mi - SDi) \\ &= < (32,5 - 6,5) \\ &= < 26\end{aligned}$$

2. Kompetensi sumber daya manusia (X1)

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= 1/6 (64 - 16)$$

$$= 8$$

Penentuan Kategori:

a. Baik $= > (Mi + SDi)$

$$= > (40 + 8)$$

$$= > 48$$

b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$

$$= (40 - 8) \text{ s/d } (40 + 8)$$

$$= 32 \text{ s/d } 48$$

c. Tidak Baik $= < (Mi - SDi)$

$$= < (40 - 8)$$

$$= < 32$$

3. Pemahaman standar akuntansi pemerintah (X2)

Mean ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$

$$= \frac{1}{2} (40 + 20)$$

$$= 30$$

Standar Deviasi ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$

$$= \frac{1}{6} (40 - 20)$$

$$= 3,33$$

Penentuan Kategori:

a. Baik $= > (Mi + SDi)$

$$= > (30 + 3,33)$$

$$= > 33,33$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Sedang} &= (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i) \\
 &= (30 - 3,33) \text{ s/d } (30 + 3,33) \\
 &= 26,67 \text{ s/d } 33,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Tidak Baik} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (30 - 3,33) \\
 &= < 26,67
 \end{aligned}$$

4. Sistem Pengendalian Internal (X3)

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\text{max}} + X_{\text{min}}) \\
 &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\
 &= 27,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}}) \\
 &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Baik} &= > (M_i + SD_i) \\
 &= > (27,5 - 5,5) \\
 &= > 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Sedang} &= (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i) \\
 &= (27,5 - 5,5) \text{ s/d } (27,5 + 5,5) \\
 &= 13 \text{ s/d } 26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Tidak Baik} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (27,5 - 5,5) \\
 &= < 22
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

Lampiran 9. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji linearitas

a. Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LK * SDM	Between Groups	(Combined)	706.384	20	35.319	3.292	.000
		Linearity	470.559	1	470.559	43.858	.000
		Deviation from Linearity	235.825	19	12.412	1.157	.326
Within Groups			600.837	56	10.729		
Total			1307.221	76			

b. Pemahaman standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LK * SAP	Between Groups	(Combined)	86.732	9	9.637	.529	.848
		Linearity	2.295	1	2.295	.126	.724
		Deviation from Linearity	84.437	8	10.555	.579	.791
Within Groups			1220.489	67	18.216		
Total			1307.221	76			

c. Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LK * SPI	Between Groups	(Combined)	562.690	16	35.168	2.834	.002
		Linearity	254.138	1	254.138	20.480	.000
		Deviation from Linearity	308.552	15	20.570	1.658	.085
	Within Groups		744.531	60	12.409		
	Total		1307.221	76			

2. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.299	4.828		3.790	.000		
	SDM	.445	.099	.508	4.509	.000	.661	1.513
	SAP	-.045	.034	-.125	-1.320	.191	.939	1.065
	SPI	.205	.134	.176	1.525	.132	.628	1.593

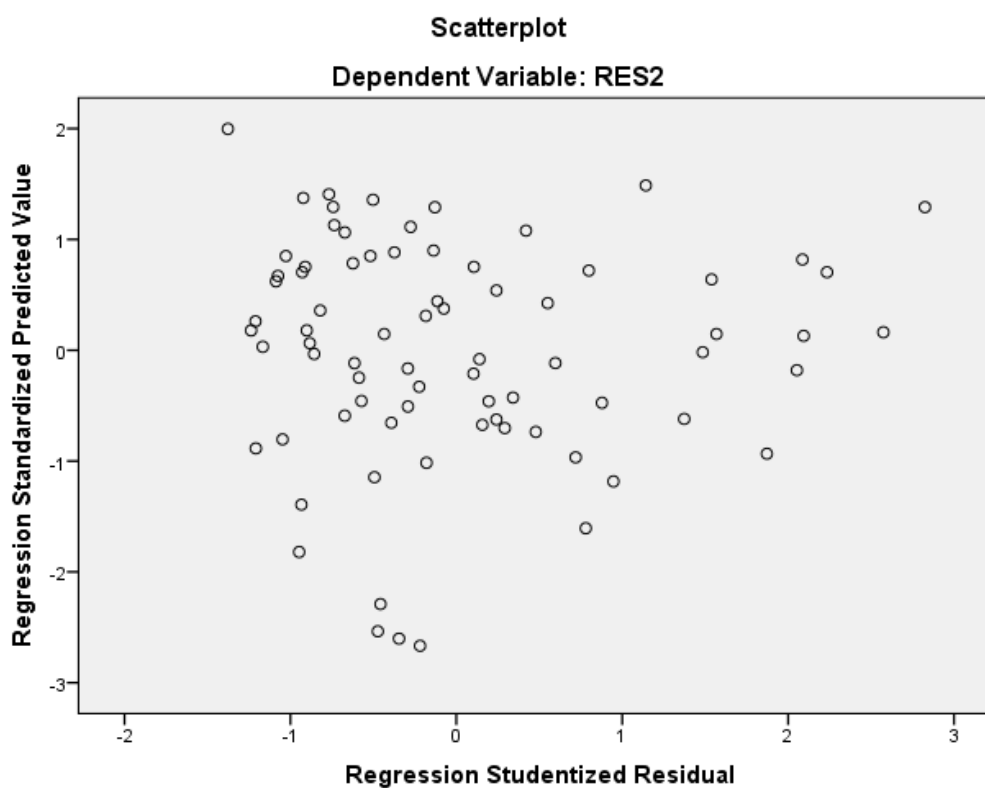
a. Dependent Variable: LK

3. Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.111	2.899		1.418	.160
	SDM	-.032	.059	-.078	-.542	.589
	SAP	.009	.020	.055	.458	.648
	SPI	-.021	.081	-.039	-.265	.792

a. Dependent Variable: RES2



LAMPIRAN 9
HASIL UJI HIPOTESIS

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SDM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.351	3.33998

a. Predictors: (Constant), SDM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.559	1	470.559	42.182	.000 ^b
	Residual	836.661	75	11.155		
	Total	1307.221	76			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), SDM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.524	4.042		4.335	.000
	SDM	.525	.081	.600	6.495	.000

a. Dependent Variable: LK

2. Hasil Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SAP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.042 ^a	.002	-.012	4.17121

a. Predictors: (Constant), SAP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.295	1	2.295	.132	.717 ^b
	Residual	1304.925	75	17.399		
	Total	1307.221	76			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), SAP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.932	3.529		12.732	.000
	SAP	-.015	.041	-.042	-.363	.717

a. Dependent Variable: LK

3. Hasil Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.184	3.74715

a. Predictors: (Constant), SPI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.138	1	254.138	18.100	.000 ^b
	Residual	1053.083	75	14.041		
	Total	1307.221	76			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), SPI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.110	4.148		6.295	.000
	SPI	.512	.120	.441	4.254	.000

a. Dependent Variable: LK

4. Hasil Uji Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPI, SAP, SDM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.363	3.31132

a. Predictors: (Constant), SPI, SAP, SDM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.787	3	168.929	15.406	.000 ^b
	Residual	800.434	73	10.965		
	Total	1307.221	76			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), SPI, SAP, SDM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.299	4.828		3.790	.000
	SDM	.445	.099	.508	4.509	.000
	SAP	-.045	.034	-.125	-1.320	.191
	SPI	.205	.134	.176	1.525	.132

a. Dependent Variable: LK